



**KEPENTINGAN NASIONAL ARGENTINA DALAM  
PENGHENTIAN PERJANJIAN PEMBANGUNAN  
KRICHNER-CEPERNIC DAMS TAHUN 2016**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana di Program  
Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan  
Konsentrasi Ekonomi Politik Global

Oleh:

**ADE SWANDANA (135120401111005)**



**Program Studi Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Brawijaya**

**2020**

**LEMBAR PENGESAHAN****KEPENTINGAN NASIONAL ARGENTINA DALAM PENGHENTIAN  
PERJANJIAN PEMBANGUNAN KRICHNER-CEPERNIC DAMS TAHUN****2016****SKRIPSI**

Disusun Oleh :

**Ade Swandana****NIM. 135120401111005**Telah diuji dan dinyatakan LULUS dalam ujian sarjana pada **30 Maret 2020**

Ketua Majelis Penguji

**Ni Komang Desy Arva Pinatih, S.IP., M.Si**  
**NIK. 20101028412302001**

Anggota Majelis Penguji I

**Vita Amalia Puspamawarni, S.IP., MA**  
**NIP. 197712072008012016**

Sekretaris Majelis Penguji

**Abdullah, S.Sos., M.Hub.Int**  
**NIP. 199002082019031007**

Anggota Majelis Penguji II

**Arief Setiawan, S.IP., MPS.**  
**NIP. 198403182009011008**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Brawijaya

**Prof. Dr. Unti Ludigdo, SE., M.Si., Ak**  
**NIP. 196908141994021001**



## LEMBAR PERSETUJUAN

### KEPENTINGAN NASIONAL ARGENTINA DALAM PENGHENTIAN PERJANJIAN PEMBANGUNAN *KRICHNER-CEPERNIC DAMS* TAHUN 2016

#### SKRIPSI

Disusun oleh :

Ade Swandana

NIM. 135120401111005

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing :

Pembimbing I

Vita Amalia Pusparamawarni, S.IP., M.A.  
NIP. 197712072008012016

Pembimbing II

Arief Setiawan, S.IP., MPS.  
NIP. 198403182009011008

Mengetahui,

Ketua Program Studi Hubungan Internasional



Aswin Ariyanti Azis S.IP, M.DevSt  
NIP. 197802202010121001



## LEMBAR PERNYATAAN ORISIALITAS

**NAMA : Ade Swandana**

**NIM : 135120401111005**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Kepentingan Nasional Argentina Dalam Penghentian Perjanjian Pembangunan Krichner-cepernic Dams Tahun 2016* adalah benar – benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Batu, 2 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



**Ade Swandana**

**NIM. 135120301111005**



## ABSTRAK

Argentina dan Tiongkok telah lama menjalin hubungan bilateral dan telah banyak menghasilkan perjanjian. Salah satu perjanjian yang telah disepakati oleh kedua negara adalah pembangunan dua bendungan hidroelektrik di sepanjang sungai Santa Cruz. namun di tahun 2016 Argentina memutuskan untuk menghentikan perjanjian tersebut secara sepihak. Penelitian ini akan melihat kepentingan nasional Argentina dalam keputusan penghentian perjanjian *Krichner-Cepernic Dams* pada tahun 2016 yang akan dijelaskan dengan menggunakan konsep kepentingan nasional milik K.J Holsti yang memiliki tiga kepentingan yaitu, kepentingan jangka pendek, kepentingan jangka menengah dan kepentingan jangka Panjang.

Kata Kunci : Kepentingan Nasional, Perjanjian, Argentina, *Krichner-Cepernic Dams*

## ABSTRACT

Argentina and China have long established bilateral relations and have produced many agreements. One of the agreements agreed upon by the two countries is the construction of two hydroelectric dams along the Santa Cruz river. however in 2016 Argentina decided to terminate the agreement unilaterally. This study will look at Arhentina's national interests in the decision to terminate the Krichner-Cepernic Dams agreement in 2016 which will be explained using K.J Holsti's concept of national interest which has three interests type, short term interests, long term interests and long term interests.

Keyword : National Interest, Agreement, Argentina, *Krichner-Cepernic dams*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>Lembar pernyataan orisialitas</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	9
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	10
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	10
1.4.1 Segi Akademis.....	10
1.4.2 Segi Praktis.....	10
<b>BAB II KERANGKA KONSEPTUAL</b> .....	11
<b>2.1 Kerangka Konseptual</b> .....	11
2.1.1 Kepentingan Jangka Pendek.....	13
2.1.2 Kepentingan Jangka Menengah.....	14
2.1.3 Kepentingan Jangka Panjang.....	16
<b>2.2 Operasionalisasi Konsep</b> .....	17
<b>2.3 Alur Pemikiran</b> .....	20
<b>2.4 Argumen Utama</b> .....	21
<b>BAB III Metode Penelitian</b> .....	22
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	22
<b>3.2 Ruang Lingkup Penelitian</b> .....	22
<b>3.3 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	23
<b>3.4 Teknik Analisa Data</b> .....	24
<b>3.5 Sistem Penulisan</b> .....	24
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	26



4.1	<b>Hubungan Bilateral Argentina-Tiongkok</b> .....	26
4.2	<b>Krisis Energi Argentina.</b> .....	38
4.3	<b>Kirchner-Cepernic Hydroelectric Dams.</b> .....	42
<b>BAB V PEMBAHASAN</b> .....		61
5.1	<b>Perlindungan Kelestarian Sungai Santa Cruz.</b> .....	62
5.2	<b>Perlindungan Terhadap Perjanjian Tidak Transparan.</b> .....	66
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....		73
6.1	<b>Kesimpulan</b> .....	73
6.2	<b>Saran</b> .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		76
<b>LAMPIRAN</b> .....		82
	Lampiran 1. Daftar Perjanjian Argentina dan Tiongkok.....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Tren bantuan luar negeri 1940-1960an.....	1
Tabel 1.2	: Tren bantuan luar negeri 1970-1990an.....	2
Tabel 1.3	: Alokasi bantuan luar negeri Tiongkok ke Argentina Tahun 2007-2014.....	5
Tabel 2.1	: Tren bantuan luar negeri 1940-1960an.....	19
Tabel 4.1	: Grafik Ekspor Argentina ke Tiongkok tahun 2000-2016....	32
Tabel 4.2	: Grafik Impor Tiongkok untuk Argentina tahun 2000-2016.....	32
Tabel 4.3	: Tabel Pinjaman dari beberapa Lembaga keuangan internasional di Argentina tahun 2010 – 2017 (dalam Juta Dolar).....	36
Tabel 4.4	: Tabel FDI Tiongkok di Argentina dan Negara Kawasan LAC (dalam Juta Dolar US).....	37
Tabel 4.5	: Tabel Neraca perdagangan energi Argentina (dalam Juta Dolar US).....	38
Tabel 4.6	: Tabel Grup UTE dalam tender Proyek Pembangunan <i>Kirchner-Cepernic Dams</i> .....	49
Tabel 4.7	: Tabel Persentase Sumber Energi Nasional Argentina (Tahun 2016).....	53



## DAFTAR SINGKATAN

AAAAP	: Argentine Association of Environmental Lawyers of Patogenia
BRICs	: Brazil, Russia, India China and South America
CDB	: Chinese Development Bank
CDM	: Community Development Movement
CEO	: Chief Executive Officer
CNR	: China CNR Corporation Ltd
CSJN	: Supreme Court of Justice for the Nation
EIA	: Environmental Impact Assessment
FARN	: Fundacion Ambiente y Recursos Naturales
FDI	: Foreign Direct Investment
IADB	: The Inter-American Development Bank
ICBC	: Industrial and Commercial bank of China Limited
IMPESA	: Industrias Metallurgicas Perscarmona Sociedad Anonimo
JCD	: The Jorge Cepernic Dam Project
KCD	: Krichner Cepernic Dams
LAC	: Latin America and Carribean
MoU	: Memorandum of Understanding
MW	: Mega Watts
NGO	: Non-Govermental Organization
NKD	: The Nestor Krichner Dam Project
SCRWD	: Santa Cruz River Without Dams
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
UEA	: Uni Emirates Arab
UNESCO	: The United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organizatin
UOCRA	: Argentinean building Workers Union
UTE	: Union Temorale de Empresas



**WB** : World Bank

**WTO** : World Trade Organization

**WWF** : World Wide Fund



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bantuan Luar Negeri adalah salah satu instrumen kebijakan yang biasa digunakan oleh aktor internasional negara dalam hubungan luar negerinya. Tren bantuan luar negeri mulai muncul sejak tahun 1940an yakni pada masa Perang Dunia II, dimana sistem ekonomi internasional sedang dalam kondisi terpuruk.<sup>1</sup> Dapat di lihat di table 1.1, pada tahun 1940an tren bantuan luar negeri berfokus pada bantuan rekonstruksi yang disebut dengan istilah *Marshal Plan* yang mana pada saat itu Amerika Serikat memberikan alokasi bantuan luar negeri sebesar 2-3% dari pendapatan nasionalnya sebagai upaya untuk membantu pemulihan negara-negara di Kawasan Eropa.<sup>2</sup>

Tabel 1.1 Tren bantuan luar negeri 1940-1960an.

	Dominant or rising institutions	Donor ideology	Donor focus	Types of aid
1940s	Marshall Plan and UN system (including World Bank).	Planning.	Reconstruction.	Marshall Plan was largely programme aid.
1950s	United States, with Soviet Union gaining importance from 1956.	Anti-communist, but with role for the state.	Community Development Movement (CDM).	Food aid and projects.
1960s	Establishment of bilateral programmes.	As for the fifties, with support for state in productive sectors.	Productive sectors (e.g. support to the green revolution) and infrastructure.	Bilaterals gave technical assistance (TA) and budget support; multilaterals supported projects.

Sumber : Hjertholm dan White, 1998, *Survey of Foreign aid : History, Trends and Allocation*, Halaman 8-9

<sup>1</sup> Peter Hjertholm dan Howard White, *Survey of Foreign Aid : History, Trends and Allocation*, (University of Copenhagen. Department of Economics, 1998), 8.

<sup>2</sup> Finn Tarp, "Aid and Development", *Swedish Economic Policy Review* Vol. 13, 20-22.

<https://www.government.se/49b739/contentassets/1466e8522c49410c83ea2052c347d804/finn-tarp-aid-and-development> (Diakses pada 22 September 2019).



Pada tahun 1950an, tren bantuan luar negeri berfokus pada *Community Development Movement* (CDM) dengan model bantuan yang diberikan berbentuk *Food dan Project*.<sup>3</sup> Beralih ke tahun 1960an fokus tren bantuan luar negeri cenderung mengarah ke sektor produktif dan pembangunan infrastruktur.<sup>4</sup>

Tabel 1.2 Tren bantuan luar negeri 1970-1990an

	Dominant or rising institutions	Donor ideology	Donor focus	Types of aid
1970s	Expansion of multilaterals (especially World Bank, IMF and Arab-funded agencies).	Continued support for state activities in productive activities and meeting basic needs.	Poverty, taken as agriculture and basic needs (social sectors).	Fall in food aid and start of import support.
1980s	Rise of NGOs from mid-eighties.	Market-based adjustment (rolling back the state).	Macroeconomic reform.	Financial programme aid and debt relief.
1990s	Eastern Europe and FSU become recipients rather than donors; emergence of corresponding institutions.	Move back to the state toward end of the decade.	Poverty and then governance (environment and gender passed more quickly).	Move toward sector support at end of the decade.

Sumber : Hjertholm dan White, 1998, *Survey of Foreign aid : History, Trends and Allocation*, Halaman 8-9

Kemudian pada tahun 1970an tren bantuan luar negeri lebih berfokus pada upaya pengurangan kemiskinan. Model bantuan multilateralisme juga mulai diminati pada donor dalam menyalurkan bantuannya.<sup>5</sup> Tren bantuan tahun 1980an lebih berfokus pada reformasi pada level makro. Dan pada tahun 1990an tren bantuan luar negeri lebih berfokus pada upaya penanganan masalah kemiskinan.

Dalam perkembangannya muncul pula aktor donor baru yang mulai memberikan bantuan luar negeri ke negara lain. Negara-negara BRICs, UEA, atau Korea termasuk negara-negara yang muncul sebagai negara donor baru di dunia.<sup>6</sup> Salah

<sup>3</sup> Hjertholm dan White. *Survey of Foreign Aid : History, Trends and Allocation*, 9.

<sup>4</sup> Hjertholm dan White. *Survey of Foreign Aid : History, Trends and Allocation*, 10.

<sup>5</sup> Tarp, *Aid and Development*, 22.

<sup>6</sup> Pranay Sinha dan Michael Hubbard, "*Marrying new global players with the international aid transparency initiative : the future of aid data governance*" (Paper disiapkan untuk PEG Net Conference 2011: Poor Countries, Poor People and the New Global Players, Hamburg, Germany, 7-9 September 2011), 2.



satu negara BRICs yang cenderung mengalami peningkatan dalam volume pemberian bantuan luar negeri adalah Tiongkok.

Tiongkok mulai memberikan bantuan luar negeri untuk tetangga yang memiliki ideologi sama yaitu Korea Utara dan Vietnam pada tahun 1950an.<sup>7</sup> Kemudian pada tahun 1960an, Tiongkok mulai memberikan bantuan ke berbagai negara di Kawasan Asia, Afrika dan Amerika Latin.<sup>8</sup>

Sejak Tahun 2005, Tiongkok telah memberikan bantuan luar negeri sebesar \$125 Miliar Dolar berupa pinjaman untuk negara-negara di kawasan Amerika Latin dan Caribbean (LAC).<sup>9</sup> Argentina adalah salah satu penerima bantuan Tiongkok yang mana hingga tahun 2014 telah mendapatkan total sebesar \$15.3 Miliar US.<sup>10</sup>

Di tahun 2014 sendiri Argentina mendapat bantuan berupa pinjaman sebesar \$4.7 Milyar dari *China Development Bank* untuk melakukan rekonstruksi 2 bendungan hydroelectric di Patagonia yang dijuluki *Kirchner-Cepernic Dams*.<sup>11</sup> Tiongkok juga memberikan pinjaman \$2.1 Milyar US untuk mendanai proyek rehabilitasi rel kereta di Belgrano Cargas sejauh 1.500 kilometer, penambahan 100 lokomotif dan 5000 gerbong kereta.<sup>12</sup> Selain bantuan berupa pinjaman, Tiongkok juga melakukan perjanjian "*Swap Agreement*" dimana Argentina diperbolehkan untuk melakukan

<sup>7</sup> Nowak Wioletta, China's Development Aid Strategies, Chinese Business Review, 2015, Vol. 14, No 4, 206. <http://www.davidpublisher.org/Public/uploads/Contribute/55c3015e50cd0.pdf> (diakses pada 21 September 2019).

<sup>8</sup> Wioletta, China's Development Aid Strategies, Chinese Business Review.

<sup>9</sup> Anonymous, The Dialogue, China-Latin America Finance Database, (Diakses pada 24 September 2019)

<sup>10</sup> Anonymous, The Dialogue, China-Latin America Finance Database.

<sup>11</sup> Anonymous, South China Morning Post, "*Xi Jinping hails new horizons for China and Argentina on visit to Buenos Aires*", 20 Juli 2014, (diakses pada 21 September 2019).

<sup>12</sup> Mora sun . "Social resistance to China's cooperation in infrastructure: the Kirchner-Cepernic dams in Argentina". *Colombia International*, no.94 920180 , 54.



pembayaran Impor dari Tiongkok dengan menggunakan mata uang Reminbi sebesar \$11 Milyar US untuk jangka waktu 3 Tahun.<sup>13</sup>

Dalam perkembangannya, salah satu program bantuan Tiongkok di Argentina mengalami kendala. Program pembangunan dua *Hydroelectric* di *Kirchner-Cepernic Dams* yang direncanakan akan berlangsung selama 5 tahun terhenti karena adanya protes dari ahli dan aktivis di bidang lingkungan.<sup>14</sup> Perjanjian bantuan yang telah ditandatangani oleh kedua negara pada tanggal 17 Juli 2014 dihentikan pada bulan November 2015.<sup>15</sup>

Kemudian pada tanggal 21 Desember 2016, *Supreme Court of Justice for the Nation* (CSJN) Argentina memutuskan untuk menunda pembangunan dua dam di kawasan Patogenia dengan alasan utama bahwa program tersebut belum memenuhi persyaratan *Environmental Impact Assessment* (EIA).<sup>16</sup> Setelah terjadi penundaan program pembangunan dua dam di Kawasan Patogenia, Tiongkok melakukan penghentian pemberian alokasi bantuan yang telah disetujui sebelumnya, tidak hanya alokasi dana bantuan untuk pembangunan dua dam, Tiongkok juga menghentikan alokasi dana \$2.1 Milyar US untuk proyek rel kereta serta perjanjian “*Swap Agreement*” karena semua perjanjian bantuan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling mengikat.<sup>17</sup>

<sup>13</sup> Mora sun, Social resistance to China's cooperation in infrastructure: the Kirchner-Cepernic dams in Argentina.

<sup>14</sup> Dialogo, “*Kirchner and Cepernic : two dams mired in environmental conflict*”, 13 Februari 2019 (diakses pada 21 September 2019).

<sup>15</sup> Juan Lucci, “*Is it Possible to Say No to China? The Case of the Kirchner-Cepernic Dams In Argentine Patagonia*”. Standord LAD, 1. [https://fsi-live.s3.us-west-1.amazonaws.com/s3fs-public/kirchner-cepernic\\_dams.pdf](https://fsi-live.s3.us-west-1.amazonaws.com/s3fs-public/kirchner-cepernic_dams.pdf), (Diakses pada 21 September 2019).

<sup>16</sup> Dialogo, Argentina suspends Patogenia dams, 23 Januari 2019, <https://dialogochino.net/8356-argentina-suspends-patagonia-dams/> (diakses pada 21 September 2011)

<sup>17</sup> Juan Lucci, “*Is it Possible to Say No to China? The Case of the Kirchner-Cepernic Dams in Argentine Patagonia*”, 15.



Hubungan bilateral antara Tiongkok dan Argentina sudah lama terjalin. Tercatat pembukaan misi diplomatik Tiongkok di Argentina adalah pada tanggal 19 Februari 1972.<sup>18</sup> Sejak dibukanya hubungan diplomatik, kegiatan perdagangan kedua negara tersebut terus meningkat. Hingga tahun 2014, China merupakan mitra dagang terbesar kedua Argentina setelah Brazil dengan rata rata peningkatan perdagangan bilateral sebesar \$17.3 Milyar.<sup>19</sup>

Argentina adalah penerima bantuan terbesar ketiga di Kawasan Amerika Latin setelah Venezuela dan Brazil dengan total bantuan hingga tahun 2014 yang sudah mencapai \$15.3 Miliar Dollar.<sup>20</sup> Dari total bantuan yang diberikan oleh Tiongkok tersebut dapat dilihat secara rinci sebagai berikut:<sup>21</sup>

Tabel 1.3 Alokasi bantuan luar negeri Tiongkok ke Argentina Tahun 2007-2014

Tanggal	Rincian Bantuan	Pemberi Pinjaman	Jumlah
Agustus 2007	Pembangunan Sektor Ekspor	CDB	US\$ 30 Juta
Januari 2010	Pembaharuan utang tahun 2007	CDB	US\$ 30 Juta
Juli 2010	Pelaksanaan proyek pembuatan Train System	CBD dan lainnya	US\$ 10 Miliar

<sup>18</sup> Peters, Enrique, *China's Evolving Role in Latin America : Can it be a win-win?*, Adrienne Arsht Latin America Center, diakses dari, <http://publications.atlanticcouncil.org/chinalatam//>, (Diakses pada 24 April 2016)

<sup>19</sup> DW, China to lend Argentina billions for power and rail project, DW, 19 Juli 2014, <http://www.dw.com/en/china-to-lend-argentina-billions-for-power-and-rail-projects/a-17795439>, (Diakses pada 25 April 2016).

<sup>20</sup> Dialogo, Argentina suspends Patagonia dams.

<sup>21</sup> Diolah oleh Penulis, China-Latin Amerika Finance Database, [http://www.thedialogue.org/map\\_list/](http://www.thedialogue.org/map_list/), (Diakses pada 24 Septemebr 2019)



Juli 2010	Pembuatan Proyek Kereta “High-speed trains”	CBD dan CITIC	US\$ 273 Juta
Maret 2012	Pembiayaan Proyek Energi terbarukan	CDB	US\$ 200 Juta
<b>Juli 2014</b>	<b>Pembiayaan proyek konstruksi dan Hidroelektrik</b>	<b>CDB, ICBC dan Bank of China</b>	<b>US\$ 4.7 Milyar</b>
Juli 2014	Pembiayaan pembangunan jalur kereta Belgarano Cargas	CBD dan ICBC	US\$ 2.1 Milyar
Agustus 2014	Pembiayaan pembelian 150 Mobil untuk Metro Line A	China Ex-Im Bank	US\$ 162 Juta
Total	US\$ 15.3 Milyar		

Sejak tahun 2007, Tiongkok telah memberikan bantuan luar negeri ke Argentina melalui *China Development Bank* dan *China Export-Import Bank*.<sup>22</sup> Argentina mengalami kenaikan jumlah alokasi dana bantuan dari Tiongkok di tahun 2014 dimana naik secara signifikan dari tahun sebelumnya. Bahkan di tahun 2013 terlihat bahwa tidak ada bantuan pinjaman yang didapatkan oleh Argentina. Jumlah alokasi bantuan yang diberikan oleh Tiongkok ke Argentina pada tahun 2014 lebih besar jika

<sup>22</sup> The Dialogue Website, China-Latin America Finance Database, [http://www.thedialogue.org/map\\_list/](http://www.thedialogue.org/map_list/), (Diakses pada 2 Oktober 2019).



dibandingkan dengan negara lain seperti Brazil yang mendapatkan total alokasi sebesar \$8.6 Milyar US yang diantaranya terbagi menjadi \$3.2 Milyar US untuk pembelian pesawat Jet dan sisanya sebesar \$5,4 Milyar US untuk bantuan pinjaman jangka 3 tahun.<sup>23</sup> Selain Brazil, Venezuela juga mendapat total alokasi bantuan sebesar \$5.7 Milyar US dan diikuti dengan Ekuador sebanyak \$821 Juta US.<sup>24</sup>

Dari semua bantuan yang telah diberikan, bantuan pinjaman pembangunan *Hydroelectric Kirchner-Cepernic Dams* pada tahun 2014 adalah yang paling mengundang kontroversi. Bendungan *Hydroelectric Kirchner-Cepernic* direncanakan akan dibangun di dua titik pada Sungai Santa Cruz. *Kricher Dam* yang diambil dari nama Presiden Dr. Nelstor Kricher rencananya dibangun di transisi lembah sungai di kilometer 250 sungai Santa Cruz dan sekitar 170 km sebelah timur Kota El Calafate.<sup>25</sup> Dan *Gobernador Jorge Cepernic Dam* akan dibangun di km 185 bantalan sungai Santa Cruz, 135 km sebelah barat kota Luis Piedra Buena.<sup>26</sup>

<sup>23</sup> Raymond Colitt dan Anna Edgerton, "Xi Bring Chinese Brazil deal for Jets, Energy, Cars", 18 Juli 2014, <https://www.bloomberg.com/news/articles/2014-07-17/xi-visit-brings-brazil-chinese-loans-and-jet-aircraft-purchases> (diakses pada 21 September 2019).

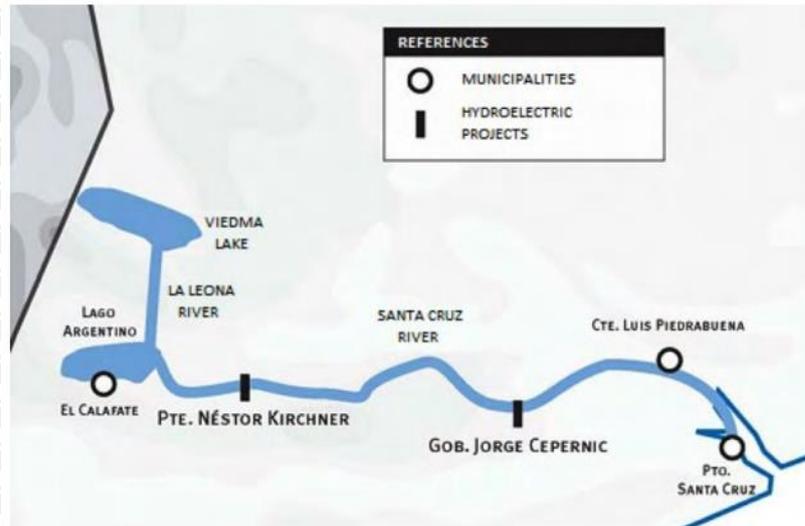
<sup>24</sup> Asian news, "A Record 2014 for loans to America Latin", 27 Februari 2015, <http://www.asianews.it/news-en/China,-a-record-2014-for-loans-to-Latin-America-33578.html> (diakses pada 21 Maret 2017).

<sup>25</sup> FARN, "Dams on Santa Cruz River Impacts and Violated Rights", 3. (Diakses pada 21 September 2019)

<sup>26</sup> FARN, "Dams on Santa Cruz River Impacts and Violated Rights", 3.



Gambar 1.1 Peta Geografis Bendungan Krichner dan Cepernic.



Sumber : FARN, *Dams on Santa Cruz River Impacts and Violated Rights* Halaman 4.

*Kirchner-Cepernic Dams* dinilai akan memberikan peningkatan kapasitas cadangan energi nasional sejumlah 20%, serta akan membuka 5000 lapangan pekerjaan selama proses konstruksi berjalan.<sup>27</sup> Bahkan Menurut presiden Argentina

Cristina Kricner, disetujuinya pembangunan *Kirchner-Cepernic Dams* dinilai sebagai simbol “*New Stage*” dalam hubungan aliansi kedua negara.

Namun setelah program pembangunan mulai berjalan, muncul protes dari aktivis dan ahli lingkungan. Dari \$4.7 Milyar US jumlah alokasi yang telah disetujui sebelumnya, Tiongkok telah memberikan alokasi gelombang pertama sejumlah \$228 Juta US.<sup>28</sup> Dinilai apabila program tersebut dilanjutkan akan berdampak pada rusaknya kondisi biodiversity di kawasan Upsala, Spegazzini dan perito dampak lain yang juga menjadi pertimbangan adalah Kondisi Gletser di

<sup>27</sup> Dialogo Chino, “*Kirchner and Cepernic : two dams mired in environmental conflict*”, 13 Februari 2019, <https://dialogochino.net/1496-kirchner-and-cepernic-two-dams-mired-in-environmental-conflict/> (Diakses pada 22 September 2019)

<sup>28</sup> Dialogo Chino, “*Kirchner and Cepernic : two dams mired in environmental conflict*”.



kawasan patogenia “*Los Glaciares*” yang telah ditetapkan sebagai salah satu situs warisan dunia oleh UNESCO.<sup>29</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bagaimana perilaku Argentina sebagai salah satu mitra bilateral terbesar Tiongkok. Menimbang jika dilihat dari hubungan bilateral kedua negara yang telah terjalin lama, serta telah banyak bantuan luar negeri yang telah diberikan oleh Tiongkok ke Argentina sejak tahun 2007. Pada tahun 2014 Tiongkok menaikan alokasi bantuan luar negerinya ke Argentina yang seharusnya dapat dimaknai sebagai peningkatan intensitas hubungan bilateral kedua negara. Pada tahun 2015 Argentina justru melakukan penghentian program pembangunan *Kirchner-Cepernic Dams* yang telah disetujui sebelumnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melihat mengapa Argentina membatalkan Perjanjian Bantuan *Kirchner-Cepernic Dams* di Sungai Santa Cruz.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas bahwa, dengan melihat hubungan bilateral kedua negara dan nilai bantuan China ke Argentina. Penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut : Apa kepentingan nasional Argentina dalam penghentian perjanjian bantuan pinjaman pembangunan *Kirchner-Cepernic Dams* di kawasan Patogenia pada Tahun 2016?

<sup>29</sup> Dialogo Chino, “*Kirchner and Cepernic : two dams mired in environmental conflict*”.



### 1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang penulis jabarkan diatas maka penulisan skripsi ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1.3.1 Menjelaskan penyebab penghentian perjanjian pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* bantuan oleh Argentina pada tahun 2016.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik dari segi akademis ataupun dari segi praktis, antara lain sebagai berikut:

#### 1.4.1 Segi Akademis

- a. Dapat menambah wawasan serta mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis dan sebagai media bagi penulis untuk menghasilkan karya
- b. Untuk memperkaya pengetahuan penelitian mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam ekonomi politik serta sebagai tambahan referensi tentang ekonomi politik bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya khususnya untuk Program Studi Hubungan Internasional.

#### 1.4.2 Segi Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh kasus dalam proses pembelajaran tentang penerapan teori kepentingan nasional. Selain itu diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan teori kepentingan nasional di level negara bahan kajian Argentina dan Tiongkok.



## BAB II

### KERANGKA KONSEPTUAL

Bab II dalam penelitian ini memiliki fungsi sebagai acuan atau pedoman dari penelitian yang akan penulis lakukan. Pada bab dua penulis akan menjabarkan kerangka konseptual yang termasuk di dalamnya adalah definisi konseptual beserta operasionalisasi konsep, alur pemikiran dan akan dimunculkan argumen utama sebagai Batasan penulis untuk melakukan penelitian. Pada kerangka konseptual, penulis mencoba untuk menjelaskan konsep kepentingan nasional yang dijelaskan oleh K.J Holsti yang kemudian akan didefinisikan dan dioperasionalkan terhadap kasus atau fenomena yang penulis telah jabarkan di latar belakang masalah. Alur pemikiran merupakan rangkaian pola pikir penulis yang akan dituangkan dalam bentuk bagan yang berfungsi untuk mempermudah penggambaran alur penelitian yang penulis lakukan dan Argumen utama merupakan pandangan utama penulis yang dilandasi oleh konsep dalam memandang isu atau fenomena penelitian.

#### 2.1 Kerangka Konseptual

Dalam suatu negara, tentunya terdapat unsur-unsur politik yang termasuk didalamnya adalah masyarakat yang dalam mekanismenya selalu memiliki kepentingan yang ingin mereka capai. Kepentingan nasional biasanya digunakan oleh negara sebagai petunjuk atau acuan untuk para “Decision-Maker” atau para pembuat kebijakan dalam menyusun, membuat serta memutuskan suatu tindakan yang akan diambil atau dibuat.<sup>30</sup> Sebagai upaya dalam rangka mencapai

---

<sup>30</sup> Anonymous, Oxford Reference, *National Interest*, <http://www.oxfordreference.com/view/10.1093/oi/authority.20110803100224268>, (Diakses pada 27 September 2019). (K. J. Holsti 1998)



kepentingan nasionalnya, negara biasanya akan berupaya untuk mempengaruhi negara lain. Hal tersebut biasanya akan terlihat dalam kebijakan luar negeri yang dikeluarkan oleh negara tersebut.<sup>31</sup>

Kebijakan luar negeri yang telah dibuat akan mencerminkan tujuan atau arah dari politik luar negeri suatu negara. Politik luar negeri merupakan suatu formula yang didalamnya terkandung nilai, sikap, arah, serta sasaran dalam usahanya untuk mengamankan, mempertahankan dan memajukan kepentingan nasional domestik dalam level politik internasional.<sup>32</sup> Politik luar negeri suatu negara pada umumnya dapat dimaknai sebagai sebuah gambaran atau proyeksi dari kepentingan nasional negara. Dalam melakukan hubungannya di lingkungan internasional, sebuah negara tidak bisa mencapai kepentingan luar negerinya tanpa bantuan dari pihak eksternal seperti negara lain atau pihak-pihak internasional dalam upaya pencapaian politik luar negeri.

Terdapat 3 Prinsip yang selalu digunakan dalam kepentingan nasional.<sup>33</sup>

1. Kepentingan nasional dibuat didasarkan pada tujuan untuk menyelesaikan suatu masalah yang sedang dihadapi dalam domestic suatu negara.
2. Dalam mencapai kepentingan nasionalnya, negara tidak mengorbankan atau merusak kepentingan lain di luar garis yuridiksinya.
3. kepentingan nasional suatu negara tetap harus relevan dengan lingkungan internasional karena terkait dengan hubungan luar negeri.

<sup>31</sup> K. J. Holsti, *Politik Internasional Kerangka Untuk Analisis*, (Jakarta : Erlangga, 1988), 139.

<sup>32</sup> Anak Agung Banyu P. dan Yayan Mochamad Yani, *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 47.

<sup>33</sup> Miroslav Nincic, *"The National Interest and Its Interpretation."*, *The Review of Politics* 61, no1 (1999), 29-55. <http://www.jstor.org/stable/1408647>, (Diakses pada 1 Oktober 2019)



Dari tiga prinsip tersebut dapat dilihat bahwa untuk mencapai kepentingan nasional, negara perlu berkolaborasi dengan pihak eksternal namun disisi lain juga harus tetap mempertahankan kepentingan lingkungan internasional.

Di level internasional, kerjasama antar negara adalah hal yang penting karena dapat terlihat keterlibatan aktor-aktor dengan kepentingan masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa negara dengan segala keterbatasannya tidak dapat mencapai kepentingannya secara sendirian. Oleh karena itu, negara harus bergabung dengan negara lain atau menyetujui kerjasama dalam rangka mencapai kepentingan nasional negara tersebut.<sup>34</sup> Dalam pengimplementasiannya, kepentingan nasional yang ingin dicapai oleh negara sangat bervariasi. Mulai dari kepentingan politik, ekonomi, hingga sosial dan budaya. Semuanya bisa dilihat di dalam politik luar negeri suatu negara.

Kepentingan nasional digunakan sebagai suatu sarana atau alat untuk mengalisis tujuan suatu negara.<sup>35</sup> Untuk melihat kepentingan nasional lebih lanjut, menurut pembagiannya berikut adalah konsep Kepentingan Nasional menurut K. J. Holsti dibagi kedalam tiga klasifikasi.<sup>36</sup>

### 2.1.1 Kepentingan Jangka Pendek.

Kepentingan Jangka Pendek adalah kepentingan yang berurusan langsung dengan pengamanan diri yang berkaitan dengan keberlangsungan suatu negara.<sup>37</sup>

*Interest* dan *Value* ini dapat dilihat sebagaimana upaya negara yang rela untuk melakukan pengorbanan besar atau melakukan upaya apapun dalam rangka

<sup>34</sup> Miroslav Nincic, *"The National Interest and Its Interpretation"*, 30.

<sup>35</sup> K. J. Holsti, *Politik Internasional Kerangka Untuk Analisis*, 132.

<sup>36</sup> K. J. Holsti, *Politik Internasional Kerangka Untuk Analisis*, 132.

<sup>37</sup> K. J. Holsti, *Politik Internasional Kerangka Untuk Analisis*, 132.



mencapai tujuannya. “Core” sendiri memiliki fokus pada tercapainya keamanan, otonomi, kebebasan berpolitik unit negara sehingga dalam keberlangsungannya dapat mempertahankan kondisi sosial, politik, agama dan budaya.

Kepentingan Jangka pendek dalam hal ini erat kaitanya dengan *Self Preservation*.<sup>38</sup> *Self Preservation* adalah hal yang penting bagi suatu negara dalam upayanya untuk menjaga eksistensinya di lingkungan internasional. Kepentingan jangka pendek harus dicapai dalam jangka waktu yang singkat karena kepentingan lainnya tidak akan bias tercapai sebelum negara berhasil memenuhi kepentingan untuk menjaga eksistensi negaranya.<sup>39</sup> *Self Preservation* juga dapat diartikan sebagai upaya negara untuk menjaga wilayah teritori dan aset penting yang ada di dalamnya termasuk pekerja serta sumber daya alam.<sup>40</sup>

Persatuan etnis, agama dan bahasa juga merupakan salah satu kepentingan jangka pendek suatu negara. Dinilai etnis agama atau bahasa yang terpisah dalam suatu wilayah akan bisa menyebabkan konflik berupa upaya pembebasan atas dasar persamaan identitas yang sama.<sup>41</sup>

### 2.1.2 Kepentingan Jangka Menengah

Kepentingan jangka menengah mencakup tiga tipe dalam pembagiannya. Tipe pertama adalah perbaikan ekonomi yang termasuk didalamnya usaha pemerintah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi melalui langkah internasional seperti menerima bantuan luar negeri dari negara lain.<sup>42</sup> Kesejahteraan sosial dalam negeri

<sup>38</sup> K. J. Holsti, *Politik Internasional Kerangka Untuk Analisis*, 132.

<sup>39</sup> K. J. Holsti, *Politik Internasional Kerangka Untuk Analisis*, 147.

<sup>40</sup> K. J. Holsti, *Politik Internasional Kerangka Untuk Analisis*, 147.

<sup>41</sup> K.J Holsti, *International Politics : A Frameworks for analysis* (NJ Prentice : New Jersey, 1987), 125. (Lancaster 2007)

<sup>42</sup> K.J Holsti, *International Politics : A Frameworks for analysis*, 125.



dan kemampuan ekonomi merupakan pencapaian yang penting bagi tujuan pembangunan suatu negara. Dikarenakan negara tidak bisa mencapai kepentingan ini secara sendirian, melainkan negara membutuhkan pihak internasional dalam upaya untuk mencapai kepentingan ekonominya. Negara sering tidak memiliki sumberdaya dan kemampuan ekonomi yang dibutuhkan untuk bertahan, oleh karena itu tindakan internasional merupakan salah satu cara negara untuk mencapai kesejahteraan ekonominya.<sup>43</sup>

Kedua adalah tipe peningkatan prestise negara di lingkungan internasional.

Pada jaman dulu, prestise suatu negara dapat dicapai dengan meningkatkan kapabilitas militer serta peningkatan kekayaan ekonomi suatu negara. Namun hal tersebut kurang relevan jika diimplementasikan pada masa sekarang.<sup>44</sup> Pada masa sekarang, peningkatan prestise negara di lingkungan internasional dapat dicapai dengan melihat perkembangan tingkat pembangunan industri dan teknologi yang dimiliki.<sup>45</sup> Semakin pesat perkembangan industri dan teknologi di suatu negara yang mampu menjadi solusi untuk masalah global dapat dilihat sebagai kenaikan prestise negara tersebut. Negara dengan tingkat industri dan teknologi yang tinggi akan meningkatkan perstisianya di lingkungan internasional.

Ketiga adalah tipe perluasan wilayah atau imperialisme.<sup>46</sup> Banyak negara yang berupaya mengklaim wilayah negara lain hanya untuk mencapai kepentingan nasionalnya. Pendudukan wilayah ini sangat strategis karena dapat meningkatkan akses pada bahan mentah, pasar, dan bahkan jalur perdagangan yang lebih luas

<sup>43</sup> K.J Holsti, *International Politics : A Frameworks for analysis*, 125.

<sup>44</sup> K.J Holsti, *International Politics : A Frameworks for analysis*, 125

<sup>45</sup> K.J. Holsti, *Politik Internasional Kerangka Untuk Analisis*, 147.

<sup>46</sup> K.J Holsti, *International Politics : A Frameworks for analysis*, 125



lagi.<sup>47</sup> Pada akhirnya tujuan yang ingin dicapai adalah pembangunan ekonomi yang lebih masif lagi. Walaupun pada dasarnya negara tersebut tidak punya kemampuan secara ekonomi dan militer atas wilayah tersebut. Namun upaya ini tetap dilakukan untuk memperbesar dirinya.

### 2.1.3 Kepentingan Jangka Panjang

Kepentingan jangka panjang disesuaikan dengan tidak merusak kepentingan dan nilai negara lain. Berbeda dengan kepentingan nilai inti dan jangka menengah yang lebih cenderung menekan negara lain dalam upaya pencapaiannya. Kepentingan jangka panjang lebih kepada rencana, impian, dan pandangan tentang ideologi oleh suatu negara terkait peranannya di dalam sistem internasional tersebut.<sup>48</sup> Hal yang diusung dalam kepentingan jangka Panjang bisa berupa nilai universal yang dalam upaya untuk mencapainya tidak menciderai nilai dan kepentingan negara lain yang berkaitan. Oleh sebab itu kepentingan jangka panjang butuh waktu dan pengamalan nilai-nilai universal dalam upaya mencapainya. Menurut penulis, pada tujuan jangka panjang adalah memperlihatkan atau mengembalikan peranan negara dalam sistem internasional yang sudah sempat hilang. Hingga dengan menentukan kebijakan luar negeri baru atau menyetujui negara lain dan organisasi regional untuk mengembalikan peranannya pada sistem internasional.

<sup>47</sup> K.J Holsti, *International Politics : A Frameworks for analysis*, 138

<sup>48</sup> K.J Holsti, *International Politics : A Frameworks for analysis*, 139



## 2.2 Operasionalisasi Konsep

Dalam menganalisa kepentingan nasional Argentina dalam penghentian perjanjian pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* pada tahun 2016, penulis menggunakan konsep kepentingan nasional milik K.J Holsti. Penulis akan melihat kepentingan yang dimiliki oleh Argentina dalam proses penghentian perjanjian.

Dari penjelasan konsep kepentingan nasional milik K.J Holsti, terdapat 3 klasifikasi kepentingan yaitu; Kepentingan jangka pendek, jangka menengah dan jangka Panjang. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan satu klasifikasi yaitu kepentingan jangka pendek karena dua klasifikasi lainnya kurang relevan dengan kasus penghentian perjanjian pembangunan *Kirchner-Cepernic Dams* pada tahun 2016.

Pada klasifikasi kepentingan jangka pendek, Holsti berbicara mengenai *Self Preservation* yakni upaya negara untuk menjaga eksistensinya di lingkungan internasional. *Self Preservation* juga dapat diartikan sebagai upaya negara menjaga teritori yang termasuk didalamnya sumber daya alam yang dimiliki negara.<sup>49</sup> Dalam kasus penghentian perjanjian proyek pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* terdapat kepentingan Argentina untuk melindungi sumber daya alam yang dimiliki yakni untuk menjaga kelestarian Sungai Santa Cruz. Proyek pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* bisa merusak arus alami Sungai Santa Cruz serta mengancam situs *Upsala, Spegazzi dan Pierito Glacier* yang merupakan salah satu situs warisan dunia yang dilindungi oleh UNESCO.<sup>50</sup>

<sup>49</sup> K.J Holsti, *Politik Internasional Kerangka Untuk Analisis*, 147.

<sup>50</sup> Jonathan Watts, *Argentina Leader Leaves Controversial Legacy With Patagonia Dams Project*, *The Guardian*, 1 Desember 2015, <https://www.theguardian.com/world/2015/dec/01/argentina->



Pada kepentingan jangka menengah, Holsti berbicara mengenai tujuan perbaikan perekonomian yang salah satunya dengan menggunakan bantuan luar negeri yang diberikan oleh negara lain, peningkatan prestise di level internasional melalui perbaikan industri dan teknologi serta tujuan perluasan wilayah. Jika dilihat ke isu yang penulis kaji, Argentina justru melakukan penghentian bantuan luar negeri pembangunan *Kirchner-Cepernic Dams* yang diberikan oleh Tiongkok pada tahun 2014 yang secara alokasi juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Peningkatan alokasi pemberian bantuan luar negeri seharusnya dapat dilihat sebagai semakin baiknya hubungan bilateral kedua negara.<sup>51</sup> Namun Argentina justru melakukan penghentian secara sepihak sejak tahun 2015 yang kemudian oleh pengadilan dihentikan pada tahun 2016. Sebagai respon tindakan yang dilakukan oleh Argentina tersebut, mengakibatkan Tiongkok menghentikan tidak hanya alokasi bantuan untuk pembangunan *Kirchner-Cepernic Dams* saja, tapi juga alokasi bantuan lainnya yaitu program pembangunan rel kereta api serta perjanjian “*Swap Agreement*” yang sebelumnya telah disetujui.<sup>52</sup> Tidak hanya berhenti di situ, Tiongkok juga mengurangi impor kedelai dari Argentina pada tahun 2016.<sup>53</sup> Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa dalam penghentian program bantuan

---

president-cristina-fernandez-de-kirchner-patagonia-hydroelectric-dam-project, (Diakses pada 2 Maret 2020)

<sup>51</sup> Carol Lancaster, *Foreign Aid : Diplomac, Development, Domestic Politics*, (Chicago : The University of Chicago Press, 2007) 11.

<sup>52</sup> Juan Lucci, “*Is it Possible to Say No to China? The Case of the Kirchner-Cepernic Dams in Argentine Patagonia*”, Stanford LAD, 15. [https://fsi-live.s3.us-west-1.amazonaws.com/s3fs-public/kirchner-cepernic\\_dams.pdf](https://fsi-live.s3.us-west-1.amazonaws.com/s3fs-public/kirchner-cepernic_dams.pdf)

<sup>53</sup> Anonymous, *China Paralyzed the Purchase of Soybean Oil*, (Flick 2007), (Diakses pada 5 Oktober 2019).



pembangunan *Kirchner-Cepernic Dams* tidak terdapat kepentingan jangka menengah Argentina didalamnya.

Di Klasifikasi kepentingan jangka panjang, Holsti berbicara tentang upaya negara untuk melakukan rekonstruksi sistem internasional. Dalam upaya penghentian bantuan pembangunan *Kirchner-Cepernic Dams* oleh Argentina, penulis tidak melihat adanya kepentingan jangka panjang. Penulis tidak menemukan adanya upaya Argentina untuk melakukan rekonstruksi sistem internasional atau upaya untuk mengembalikan peran Argentina di lingkungan internasional. Penghentian bantuan pembangunan *Kirchner-Cepernic Dams* justru membuat citra Argentina semakin buruk di mata Internasional karena tidak bisa berkomitmen terhadap perjanjian internasional.<sup>54</sup>

Untuk lebih mudah memahai bagaimana konsep kepentingan nasional khususnya pada variable kepentingan jangka pendek dalam menjelaskan kepentingan Argentina dalam penghentian perjanjian pembangunan *Krcihner-Cepernic Dams* pada tahun 2016, berikut penulis membuat operasionalisasi konsep.

Tabel 2.1 Operasionalisasi Konsep

Variabel	Indikator	Parameter	Operasionalisasi
Kepentingan jangka pendek	<i>Self Preservation</i>	Mempertahankan wilayah teritori dan Aset negara	Upaya Argentina untuk menjaga diversitas ekologi di sungai Santa Cruz Patogenia

<sup>54</sup> Juan Lucci, "Is it Possible to Say No to China? The Case of the Kirchner-Cepernic Dams In Argentine Patagonia. Standord LAD, 11. [https://fsi-live.s3.us-west-1.amazonaws.com/s3fs-public/kirchner-cepernic\\_dams.pdf](https://fsi-live.s3.us-west-1.amazonaws.com/s3fs-public/kirchner-cepernic_dams.pdf)



### 2.3 Alur Pemikiran

#### Latar Belakang Masalah :

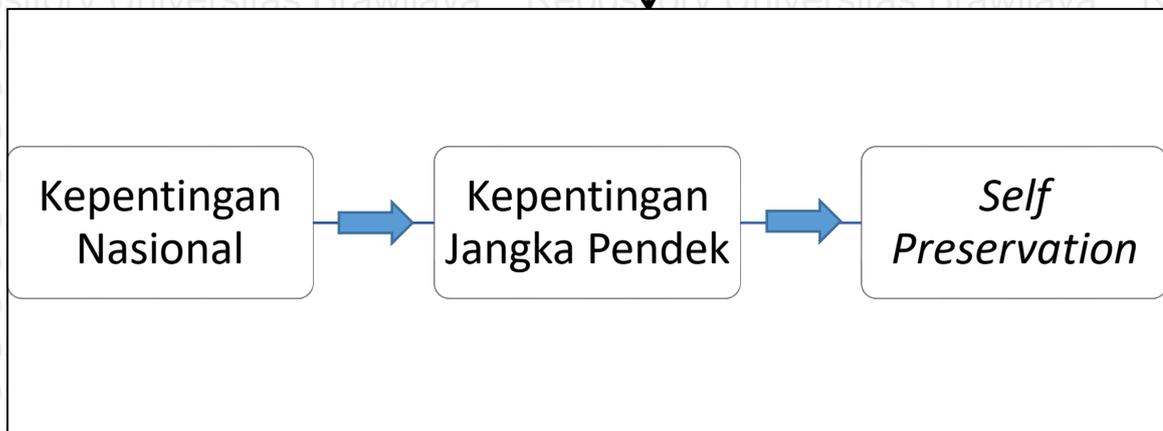
Pada tahun 17 Juli 2014, Argentina dan Tiongkok Menandatangani serangkaian perjanjian yang didalamnya termasuk perjanjian bantuan Pembangunan *Kirchner-Cepernic Dams* di kawasan Patogenia. Namun dalam pengerjaanya program pembangunan dam mendapat kritik dari NGO dan aktivis lingkungan yang mengakibatkan penghentian pengerjaan pada November 2015. Setelah dibawa ke peradilan, Mahkamah Tinggi Argentina mengeluarkan putusan untuk menghentikan pembangunan dam pada tanggal 21 Desember 2016.



#### Rumusan Masalah :

Apa kepentingan nasional Argentina dalam penghentian perjanjian bantuan pinjaman pembangunan *Kirchner-Cepernic Dams* di kawasan Patogenia pada Tahun 2016?

#### Dijawab Dengan



#### Menghasilkan :



#### Argumen Utama :

Pemberhentian Perjanjian Bantuan Pinjaman Pembangunan *Kirchner-Cepernic Dams* di Kawasan Patogenia pada tahun 2016 adalah karena terdapat kepentingan jangka Pendek Argentina yakni upaya Argentina untuk melindungi diversitas ekologi di Sungai Santa Cruz di Kawasan Patogenia.



## 2.4 Argumen Utama

Argentina telah menandatangani perjanjian bantuan pembangunan *Kirchner-Cepernic* Dams pada tahun 2014. Pada tahun 2015 Presiden Mauricio Marci mengumumkan penghentian pembangunan. Dan pada tahun 2016 Mahkamah tinggi Argentina memutuskan untuk melakukan penghentian proyek bantuan dari Tiongkok.

Penulis menggunakan konsep kepentingan nasional yang merupakan hasil pemikiran K. J. Holsti dalam menganalisis kasus tersebut. Penelitian ini memiliki argumen utama yakni Argentina memutuskan untuk menghentikan proses pembangunan dua Bendungan Hydroelectric *Krichner-Cepernic* pada tahun 2016 adalah karena adanya kepentingan jangka pendek yakni sebagai upaya Argentina untuk melindungi diversitas ekologi di sepanjang sungai Santa Cruz di Kawasan Patogenia.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memutuskan untuk menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini memberikan suatu gambaran tentang masalah yang akan diteliti berdasarkan situasi dan keadaan tertentu dimana data yang diperoleh nantinya akan dikumpulkan, disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis sehingga nantinya gambaran yang dibuat akan menjadikan data tersebut tersusun secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara hubungan antara gambaran yang diselidiki. Proses penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan melakukan interpretasi dari data berupa kata-kata yang kemudian dirubah menjadi rangkaian representasi yang termasuk di dalamnya dokumen, percakapan interview, transkrip rekaman serta memo.<sup>55</sup> Level analisa yang penulis gunakan adalah Negara, yaitu Argentina.<sup>56</sup>

#### 3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis melihat perlunya untuk membatasi ruang lingkup penelitian. Pembatasan ini dimaksudkan agar penelitian yang penulis lakukan menjadi lebih terarah dan menjadi lebih mudah pula untuk dipahami sesuai dengan tujuan pembahasan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis membatasi kajian mengenai penyebab penghentian perjanjian pembangunan *Kirchner-Cepernic Dams* Pada Tahun 2016, yang diawali dari tahun 2014 yakni

<sup>55</sup> Uwe Flick, *“Designing Qualitative Research”*, (London : SAGE Publications, 2007), 2.

<sup>56</sup> Mochtar Mas'Oed, *Ilmu Hubungan Internasional : Disipli (Mas'Oed 1990)n dan Metodologi* (Jakarta:LP3ES, 1990), 42.



pada saat perjanjian ditandatangani dan berakir para tahun 2016 dimana putusan Mahkamah Tinggi Argentina Dikeluarkan.

Kemudian penulis juga hanya menggunakan 1 dari 3 variabel dari konsep kepentingan K.J Holsti yaitu kepentingan jangka pendek. 2 variabel lainnya dinilai kurang relevan untuk menjelaskan kepentingan nasional Argentina dalam penghentian perjanjian pembangunan *Kirchner-Cepernic Dams*. Dalam kepentingan jangka menengah berbicara tentang perbaikan perekonomian suatu negara, peningkatan prestise negara di level internasional dan upaya perluasan teritori. Penghentian bantuan luar negeri yang diberikan oleh Tiongkok oleh Argentina justru akan menghambat kepentingan jangka menengah. Dan di tujuan jangka panjang juga tidak ada upaya Argentina untuk merubah atau mengembalikan peran negara di lingkungan internasional. Penghentian perjanjian bantuan Tiongkok justru membuat citra Argentina buruk di mata internasional karena Argentina dinilai tidak bisa berkomitmen terhadap suatu perjanjian internasional.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan teknik studi *kepastakaan (Liberary Research)* atau dokumentasi, dimana informasi yang didapatkan berdasarkan penelitian literatur dan refrensi dari berbagai data sekunder yang bersumber dari buku-buku, media massa, artikel, dan laporan yang berupa jurnal atau hasil catatan penting lainnya yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.



### 3.4 Teknik Analisa Data

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif, sehingga data yang di dapatkan akan diolah dalam bentuk uraian atau kalimat.<sup>57</sup> Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga tahapan dalam melakukan pengolahan data yakni: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahap reduksi data adalah tahap dimana semua data-data yang sudah dikumpulkan dilakukan pengelompokan ke dalam kategori-kategori khusus sesuai kebutuhan penelitian lalu membuang data-data yang tidak di butuhkan untuk pnelitian. Lalu pada tahap penyajian data tersebut di sajikan dalam bentuk tabel, diagram atau bagan sehingga lebih mudah dalam menarik kesimpulan dari data tersebut.<sup>58</sup>

### 3.5 Sistem Penulisan

Dalam penelitian Kepentingan Nasional Argentina dalam Penghentian Program Bantuan *Kirchner-Cepernic Dams* Tiongkok 2016, penulis mencoba menjabarkan penelitian dalam bentuk sebagai berikut:

**BAB I :** Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, Argumen utama. BAB I berisi tentang gambaran umum tentang masalah yang terjadi dalam perjanjian *Kirchner-Cepernic Dams*, dilanjutkan dengan gambaran singkat hubungan bilateral kedua negara

**BAB II :** Pada bab ini dijelaskan mengenai pendefinisian dari kepentingan nasional, dan diikuti dengan konsep Kepentingan Nasional milik K.J Holsti yang akan digunakan untuk membahas penelitian.

---

<sup>57</sup> Prof. Dr. Husaini Usman, M.PD, M.T., 2009, *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Kedua)*, Jakarta: Bumi Aksara, Halaman 97.

<sup>58</sup> U Silalahi, 2006, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: UNPAR Press, Halaman 312-313.



**BAB III** : Menjelaskan mengenai jenis penelitian, metode dan tehnik pengumpulan data yang digunakan serta dijelaskan mengenai ruang lingkup penelitian.

**BAB IV** : Membahas tentang gambaran umum tentang hubungan Bilateral dari Argentina dan Tiongkok yang termasuk didalamnya hubungan politik dan ekonomi yang kemudian diikuti dengan penjelasan sejarah hingga proses Perjanjian Bantuan Tiongkok untuk Pembangunan *Kirchner-Cepernic Dams* di Argentina hingga proses penghentian bantuan pada tahun 2016.

**BAB V** : Membahas Kepentingan nasional Argentina dalam penghentian Bantuan Tiongkok. Bab ini berisi *Core Value*.

**BAB VI** : Pemberian jawaban dari pokok permasalahan dalam BAB I. Bab ini mencoba untuk menyimpulkan sebuah jawaban untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang berasal dari analisis data yang telah dikumpulkan.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis akan menuliskan tentang gambaran umum dari sejarah hubungan bilateral antara negara Argentina dan Tiongkok, dari awal berdirinya negara hingga tahun 2016 yang termasuk didalamnya hubungan politik, perdagangan, bantuan luar negeri dan investasi. Kemudian akan dijelaskan pula gambarang umum tentang sejarah, peroses pembuatan hingga proses persetujuan perjanjian bantuan pembuatan *Kirchner-Cepernic Dams* antara negara Tiongkok dan Argentina yang kemudian dijelaskan pula tentang proses penghentian perjanjian tersebut yang akan dibagi menjadi tiga subab.

#### 4.1 Hubungan Bilateral Argentina-Tiongkok

Terlepas dari jarak geografis yang jauh antara Tiongkok dan Argentina yang mana kedua negara berada di dua benua yang berbeda, kedua negara tersebut dulunya memiliki posisi yang sama di sistem internasional pada masa pacsa perang dunia II. Kedua negara termasuk sebagai negara dunia ketiga atau disebut sebagai *third world country*.<sup>59</sup> Dengan latar belakang persamaan nasib tersebut, hubungan bilateral antar kedua negara mulai dijalin sebagai upaya untuk saling membantu satu sama lain pada masa perang dingin. Tercatat Tiongkok mulai membangun hubungan bilateral dengan mendirikan kantor perwakilan diplomatik di Argentina

<sup>59</sup> Diego Leiva Van de Maele, *Xi Jinping and The Sino – Latin American Relations in The 21st Century: Facing The Beginning of A New Phase*, JCIR : Vol. 5, No. 1, 35-36, <https://journals.aau.dk/index.php/jcir/article/download/1916/1481/>, (Diakses pada 8 Oktober 2019)



pada tanggal 19 Februari 1972.<sup>60</sup> Argentina merupakan negara di Kawasan Amerika Latin pertama yang melakukan penguatan hubungan diplomatik dengan Tiongkok selepas Tiongkok mendapatkan kursi di PBB.

Tiongkok merupakan salah satu mitra penting untuk Argentina terutama di bidang perdagangan dan investasi. Hubungan perdagangan dan investasi antara Argentina dan Tiongkok telah mengalami pertumbuhan yang pesat sejak dua dekade terakhir, terbukti dari tahun 1980 total perdagangan kedua Negara tersebut kurang dari \$160 Juta US kemudian meningkat hingga \$17 Milyar US pada tahun 2012.<sup>61</sup> Sejak dibukanya perwakilan diplomatik Tiongkok pada tahun 1972, perjanjian pertama kedua negara baru dibuat pada tahun 1977.<sup>62</sup> Kemudian di tahun berikutnya mulai banyak perjanjian dan pertemuan kepala negara yang dilakukan oleh Tiongkok dan Argentina. Berikut adalah beberapa ringkasan peristiwa penting yang Argentina dan Tiongkok telah lakukan:<sup>63</sup>

- Pada tanggal 19 Februari 1972, Kedua negara, Tiongkok dan Argentina mulai membuka hubungan diplomatik secara resmi.
- Di tahun 1977, kedua negara mulai membuat perjanjian pertama mereka di bidang perdagangan.

<sup>60</sup> Diego Ramiro Guelar, *Key Areas for Boosting Sino-Argentine Ties*, China daily, 16 Februari 2017, [http://www.chinadaily.com.cn/opinion/2017-02/16/content\\_28217812.htm](http://www.chinadaily.com.cn/opinion/2017-02/16/content_28217812.htm), (Diakses pada 8 Oktober 2019)

<sup>61</sup> Allen S Lee, *Argentina and China : the Soybean Trade and its Consequences*, (Law School International immersion Program Papers, University of Chicago, 2016), 2, [https://chicagounbound.uchicago.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1041&context=international\\_immersion\\_program\\_papers](https://chicagounbound.uchicago.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1041&context=international_immersion_program_papers) (Diakses pada 8 Oktober 2019)

<sup>62</sup> Anonymous, *China, Argentina to establish strategic partnership*, People.cn, 17 November 2004, [http://en.people.cn/200411/17/eng20041117\\_164230.html](http://en.people.cn/200411/17/eng20041117_164230.html), (Diakses pada 8 Oktober 2019)

<sup>63</sup> People. CN , *China, Argentina to establish strategic partnership*.



- Di tahun 1978, Kedua negara menandatangani 2 perjanjian mengenai Transportasi di sektor maritim dan kerjasama di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Di tahun 1980, Presiden Argentina Jorge Rafael Videla melakukan kunjungan ke Tiongkok. Dalam kunjungan tersebut Presiden Jorge menandatangani perjanjian “*Economic Cooperation*” sebagai bentuk peningkatan hubungan kerjasama ekonomi kedua negara.
- Di Tahun 1984, Argentina dan Tiongkok menandatangani perjanjian “*Cooperation in the Peaceful Utilization of Nuclear Energy*”.
- Di tahun 1988, presiden Argentina Raul Ricardo Alfonsion melakukan kunjungan ke Tiongkok, dan pada kunjungan tersebut Presiden Raul melakukan penandatanganan beberapa perjanjian yaitu; “*Agreement on Cooperation in Antarctic*”, “*Agreement on Coopertion in the Research and Application of Astronautic Science*” dan “*Agreement on Animal Quarantine and Health Cooperation*”.
- Di tahun 1994, Tiongkok diwakili oleh ketua kongres nasional Tiongkok (NPC) Qian Shi melakukan kunjungan ke Argentina.
- Di tahun 1995, Presiden Argentina Carlos Saul Menem melakukan kunjungan ke Tiongkok. Dalam kunjungan tersebut, kedua negara setuju untuk menandatangani perjanjian “*Mutual Estabilishment of Consulates General*”.
- Di tahun 1997, terjadi perjanjian kerjasama antara Kementerian Keamanan Publik Tiongkok dengan kementrian Dalam Negeri Argentina.



- Di tahun 2000, Presiden Argentina Fernando de la Rúa melakukan kunjungan kenegaraan ke Tiongkok. Kedua negara setuju untuk menandatangani perjanjian bilateral “*China’s Entry into the WTO*” dan perjanjian “*Technological Cooperation in the Field of Geo-Science*”.
- Di tahun 2001, Presiden Tiongkok Jiang Zemin melakukan kunjungan kenegaraan ke Argentina. Dalam kunjungan tersebut ditandatangani dua perjanjian yaitu; “*Agreement on Bio-Engineering and Bio-Safety*” dan “*Agreement on Legal Assistance in Civil and Commercial Affairs*”.
- Di tahun 2002, tercatat terdapat 28 perusahaan Tiongkok yang telah beroperasi di Argentina dengan total investasi mencapai ngka \$11 Milyar US, sedangkan Argentina telah melakukan investasi di Tiongkok dengan total 279 proyek yang memiliki nilai sebesar \$69 Juta US.

Hubungan diplomatik kedua negara semakin menjadi lebih dekat setelah Argentina mengalami krisis ekonomi dan politik pada tahun 2001. Argentina memilih untuk meninggalkan ideologi ekonomi neoliberal Amerika Serikat yang ditandai dengan penolakan pembayaran utang secara penuh dengan menggunakan kurs Dolar US dan mulai mendekati rekan dekatnya seperti Brazil atau Venezuela.<sup>64</sup>

Pada masa pemerintahan Nestor Kirchner (2003-2007) arah kebijakan luar negeri Argentina mulai menganut ideologi kiri. Sejak tahun 2003 Argentina mulai menjauhi Amerika Serikat yang merupakan mitra terdekat pada masa pemerintahan sebelumnya dan mulai mendekati Tiongkok.<sup>65</sup>

<sup>64</sup> Yanran Xu, *China’s Strategic Partnership in Latin America : Case study Argentina, Brazil, Mexico and Venezuela 1991-2015*, (New York: Lexington Books, 2017), 96.

<sup>65</sup> Yanran, *China’s Strategic Partnership in Latin America*, 95.



Pada tahun 2004, Presiden Tiongkok Hu Jintao melakukan kunjungan kenegaraan pertamanya ke Argentina.<sup>66</sup> Pada kunjungan tersebut kedua belah pihak setuju untuk melakukan peningkatan tingkat hubungan bilateral dari “*Full-range cooperative partnership*” menjadi “*Strategic Partnership*”. Selain itu, pertemuan dua pemimpin negara tersebut juga menghasilkan 5 perjanjian yang membahas mengenai perluasan kerjasama bilateral di bidang teknologi luar angkasa, pendidikan, pariwisata, rel kereta dan perdagangan.<sup>67</sup> Kemudian setelah pertemuan tersebut Argentina juga memberikan Tiongkok status *Market Economy*.<sup>68</sup>

Setelah hubungan bilateral di level “*Strategic Partnership*” berjalan, kedua negara mulai melakukan “*Close high-level Exchange and Cooperation*”.<sup>69</sup> Tercatat pada tahun 2007 Argentina dan Tiongkok menandatangani MOU tentang kerjasama militer yang menghasilkan komisi pertahanan Bersama dan penurunan harga untuk pembelian alat militer dari Tiongkok.<sup>70</sup> Pada tahun 2013 Presiden Xi Jin Ping bertemu dengan Presiden Kristina Fernandez de Krichner menandatangani MOU yang melahirkan “*Permanent Bi-nation Commission and Mechanism for Strategic Dialogue for Economic Cooperation and Coordination*”.<sup>71</sup> Dan kemudian pada Juli 2014, kedua negara setuju untuk meningkatkan level hubungan bilateralnya ke tahap *comprehensive strategic partnership*.

<sup>66</sup> Anonymous, *China, Argentina to establish strategic partnership*, People.cn, 17 November 2004, [http://en.people.cn/200411/17/eng20041117\\_164230.html](http://en.people.cn/200411/17/eng20041117_164230.html), (Diakses pada 8 Oktober 2019)

<sup>67</sup> People. CN, *China, Argentina to establish strategic partnership*.

<sup>68</sup> Adam Thomson, *Argentina recognizes China as a ‘market economy’*, Financial Times, 19 November 2004, <https://www.ft.com/content/7d28587e-39bf-11d9-b822-00000e2511c8>, (Diakses pada 8 Oktober 2019)

<sup>69</sup> Yanran, *China’s Strategic Partnership in Latin America*, 102.

<sup>70</sup> Yanran, *China’s Strategic Partnership in Latin America*, 102.

<sup>71</sup> Yanran, *China’s Strategic Partnership in Latin America*, 102.



Tercatat hingga tahun 2015, Argentina telah menandatangani sejumlah 172 perjanjian dengan Tiongkok, yang mana hampir separuhnya terjadi di 1 dekade belakang.<sup>72</sup> Pada masa kepemimpinan Presiden Nestor Kirchner, Argentina menandatangani sejumlah 20 Perjanjian diikuti dengan periode selanjutnya Presiden Cristina Fernández de Kirchner menghasilkan sejumlah 60 Perjanjian dengan pemerintah Tiongkok.<sup>73</sup> Dari 172 perjanjian yang telah ditandatangani oleh kedua negara, pada lampiran 1. Dapat dilihat beberapa perjanjian utama yang memiliki dampak signifikan untuk kedua negara.<sup>74</sup>

Dari segi perekonomian, tingkat pertukaran perdagangan kedua negara mulai meningkat pada tahun 1980an hingga tahun 1990an. Namun, pada masa pemerintahan Presiden Nestor Kirchner dan Cristina Fernandez de Kirchner lah Tiongkok menjadi salah satu partner perdagangan terbesar Argentina. Tahun 2001 merupakan titik balik untuk hubungan bilateral Argentina dengan Tiongkok. Tercatat pada tahun 2001 untuk pertama kalinya nilai ekspor Argentina ke Tiongkok menembus angka satu milyar USD.<sup>75</sup> Sejak saat itu hubungan bilateral kedua negara lebih didominasi pada hubungan perdagangan kerap mengalami kenaikan di tiap tahunnya. Hingga tahun 2014, Tiongkok adalah rekan perdagangan paling penting Argentina, menempati urutan ke dua setelah Brazil.<sup>76</sup>

<sup>72</sup> Juan Lucci dan Paulina Garzon, *China and Argentina : Investments, Energy and Sustainability. The Chaucari Solar Park Project*, (Washington DC : IISCAL, 2019), 3, [https://bankinformationcenter.cdn.prismic.io/bankinformationcenter%2Ff0701164-0acb-48db-b647-2ebc09e88d85\\_iiscal+china+and+arg+i+e+%26+s++cauchari+solar+park+project.pdf](https://bankinformationcenter.cdn.prismic.io/bankinformationcenter%2Ff0701164-0acb-48db-b647-2ebc09e88d85_iiscal+china+and+arg+i+e+%26+s++cauchari+solar+park+project.pdf), (Diakses Pada 12 Oktober 2019)

<sup>73</sup> Juan dan Paulina, *China and Argentina : Investments, Energy and Sustainability*, 3-4.

<sup>74</sup> Juan dan Paulina, *China and Argentina : Investments, Energy and Sustainability*, 3-8.

<sup>75</sup> Yanran, *China's Strategic Partnership in Latin America*, 152.

<sup>76</sup> Julian Donaubauer, Andreson Lopez dan Daniela Ramos, *FDI and Trade: is China relevant for the future of our environment? The case of Argenina*, (Discussion Paper, Global Economic

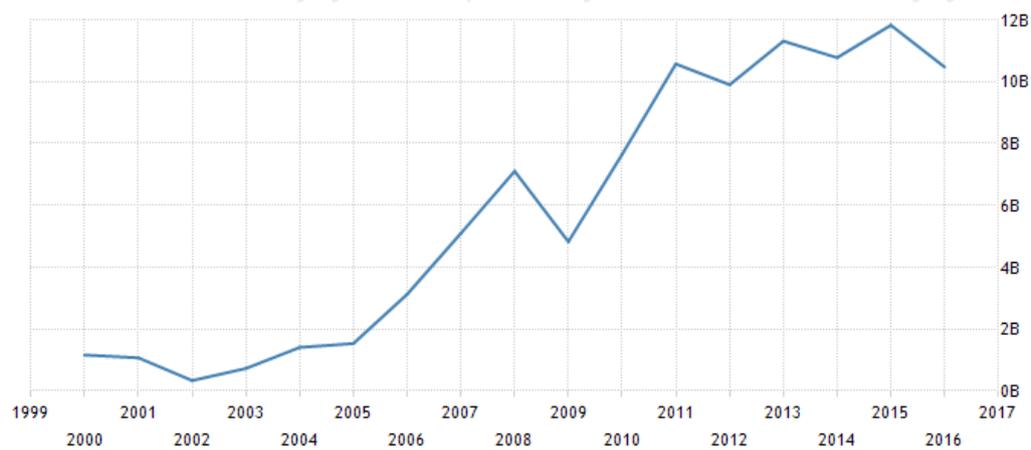


Tabel 4.1 Grafik Ekspor Argentina ke Tiongkok tahun 2000-2016



(Sumber: *Argentina Export to China*, <https://tradingeconomics.com/argentina/exports/china>)

Tabel 4.2 Grafik Impor Tiongkok untuk Argentina tahun 2000-2016



(Sumber: *Argentina Import from China*, <https://tradingeconomics.com/argentina/imports/china>)

Dari dua tabel di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2000 hubungan perdagangan bilateral antara Argentina dan Tiongkok telah mengalami pertumbuhan yang pesat. Tercatat *Argentina Export Share* ke Tiongkok meningkat dari 1.4% pada tahun 1995 menjadi 7,6% pada tahun 2011 dan puncaknya pada tahun 2007 mencapai 9.2%.<sup>77</sup> dari table 4.1 tingkat ekspor Argentina ke Tiongkok

Governance Initiative, 2015), 4, <http://www.bu.edu/pardeeschool/files/2014/12/Argentina1.pdf>, (Diakses pada 8 Oktober 2019)

<sup>77</sup> Donaubauer, Lopez dan Ramos, *FDI and Trade*, 5.



tumbuh dari tahun 2001 hingga tahun 2011, tapi sejak tahun 2011 tingkat ekspor Argentina justru turun dari tahun ke tahun.

Hubungan perdagangan Argentina dan Tiongkok berdasarkan pada pola yang jelas yaitu; Argentina melakukan ekspor bahan-bahan mentah terutama kacang kedelai dan minyak kedelai. Di tahun 2016 sendiri, komoditas ekspor Argentina ke Tiongkok terdiri dari Kacang kedelai (sejumlah 63%), Minyak mentah (sejumlah 8.5%), daging sapi (sejumlah 5.2%), Tembakau (sejumlah 1.4%), Minyak Kacang (sejumlah 1.25) dan Wol (sejumlah 1.1%).<sup>78</sup> Sedangkan Tiongkok melakukan ekspor barang manufaktur dan teknologi ke Argentina.<sup>79</sup> Hal tersebut merupakan pola hubungan bilateral standar Tiongkok yang juga terjadi dengan negara-negara lain di kawasan Amerika Latin.

Dalam hubungan bilateral antara Argentina dan Tiongkok, telah banyak Bantuan Luar negeri yang telah dialokasikan oleh Tiongkok. Pada Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa Argentina telah menerima bantuan luar negeri dari tahun 2007. Pada tahun 2010 pada kunjungan kenegaraan Argentina ke Beijing, Presiden Krichner menandatangani perjanjian bantuan pinjaman sebesar \$10 Milyar US untuk program pembangunan rel kereta.<sup>80</sup> Dalam perjanjian tersebut Tiongkok akan membantu Argentina untuk memperbaiki dan melakukan pembaharuan cabang rel kereta api yang ada, pembelian gerbong dan lokomotif kereta dari CNR. Pada bulan juni 2012, Presiden Cristina Fernandez de Krichner kembali melakukan kunjungan

<sup>78</sup> Anonymous, Instituto Nacional de Estadísticas y Censos (INDEC), database Ekspor-impor Argentina, <https://comex.indec.gov.ar/search/exports/2016/Y/NA/310>. (Diakses pada 8 November 2019).

<sup>79</sup> Juan dan Paulina, China and Argentina : Investments, Energy and Sustainability, 10.

<sup>80</sup> Simon Hall, *China to Invest in Argentine Railways*, Wall Street Journal, 13 Juli 2010, <https://www.wsj.com/articles/SB10001424052748704518904575364523811330964>, (Diakses pada 8 Oktober 2019).



kenegaraan ke Tiongkok, dalam pertemuan *Joint Declaration* antara kedua negara ditandatangani perjanjian dalam isu energi, pertambangan, agrikultur dan transportasi. Dalam kunjungan tersebut juga dilakukan perundingan tentang proyek infrastruktur besar.

Pada tahun 2014, Presiden Xi Jinping melakukan kunjungan ke beberapa negara sebagai rangkaian *Latin America Tour* setelah menghadiri konferensi *Summit of Emerging Economics of the BRICs Nations* di Brazil.<sup>81</sup> Kunjungan tersebut merupakan rangkaian dari 10 hari mulai dari tanggal 14-23 Juli 2014, Presiden Xi Jinping mengunjungi beberapa negara dimulai dari Brazil, Argentina, Venezuela dan Ekuador. Dalam kunjungan tersebut Argentina sebagai salah satu destinasi kunjungan berhasil menandatangani perjanjian pinjaman sebesar \$7.5 Milyar US dari China sebagai upaya Argentina untuk bisa kembali ke pasar global yang terkendala oleh utang jatuh tempo yang belum terbayarkan.

Dari total alokasi tersebut, Argentina mendapat bantuan berupa pinjaman sebesar \$4.7 Milyar dari *China Development Bank* untuk melakukan rekonstruksi 2 bendungan hydroelectric di Patagonia.<sup>82</sup> CDB juga memberikan pinjaman sebanyak \$2.1 Milyar US untuk mendanai Proyek rel kereta yang lama tertunda.

Dalam pendanaanya, pembangunan proyek 2 dam hydroelectric di patgoenia didanai 100% oleh pihak Tiongkok, sedangkan bantuan pinjaman untuk pendanaan proyek rel kereta Belgrano Cargas hanya sejumlah 85% dari total alokasi proyek yang

<sup>81</sup> Anonymous, Argentina to get \$1bn current swap with China Before end of 2014, RT, 8 September 2014, <https://www.rt.com/business/185880-argentina-1bn-yuan-swap/>, (Diakses pada 8 Oktober 2019)

<sup>82</sup> Reuters, *Xi Jinping hails new horizons for China and Argentina on visit to Buenos Aires*, South China Morning Post, 20 Juli 2014 <http://www.scmp.com/news/china/article/1556670/xi-jinping-hails-new-horizons-china-and-argentina-visit-buenos-aires>, (Diakses pada 8 Oktober 2019)



didanai oleh pihak Tiongkok.<sup>83</sup> Dalam bantuan pinjaman proyek Rel kereta Belgrano Cargas juga termasuk didalamnya pembelian gerbong dan lokomotif dari Tiongkok serta proyek perbaikan atau modernisasi sejauh 1,600 kilometer rel kereta yang menghubungkan provinsi produktif di kawasan utara argentina dan di sekitaran kawasan pelabuhan Rosario. Modernisasi rel kereta api tersebut bertujuan sebagai upaya untuk mengurangi biaya transportasi yang cukup signifikan untuk pengiriman bahan-bahan mentah dari argentina untuk kemudian diekspor ke mitra dagang luar negeri yang termasuk juga negara Tiongkok.<sup>84</sup>

Kemudian Dalam kunjungan 2 hari di Buenos Aries tersebut juga disepakati Swap Agreement sebesar \$11 Milyar US untuk jangka waktu 3 tahun yang membolehkan pembayaran Import Argentina ke China dalam mata uang Reminbi.<sup>85</sup> Dalam kunjungan tersebut juga telah disepakati peningkatan level hubungan diplomatis ditandai dengan peningkatan taraf kerjasama dari *Strategis Partnership* menjadi *Comprehensive Strategic Partnership* khususnya dalam bidang perdagangan dan investasi.<sup>86</sup>

Dalam perkembangannya, Argentina juga mendapatkan bantuan pinjaman dana dari beberapa Lembaga kredit multilateral maupun Lembaga donor tradisional. Dalam table 4.3 ditunjukkan beberapa Lembaga yang kerap memberikan bantuan pinjaman terhadap Argentina. selain mendapatkan dana bantuan dari bank Tiongkok, Argentina juga pernah mendapatkan bantuan pinjaman dana dari

<sup>83</sup> Juan dan Paulina, China and Argentina : Investments, Energy and Sustainability, 12.

<sup>84</sup> Juan dan Paulina, China and Argentina : Investments, Energy and Sustainability, 12.

<sup>85</sup> Juan dan Paulina, China and Argentina : Investments, Energy and Sustainability, 12.

<sup>86</sup> Anonymous, *Argentina, China Upgrade Strategic Ties*, 21 Juli 2014, <http://www.buenosairesherald.com/article/164982/argentina-china-upgrade-%E2%80%98strategic%E2%80%99-ties>, (Diakses pada 8 Oktober 2019).



Lembaga seperti *The Inter – American Developmental Bank (IADB)*, World Bank (WB) serta *CAF Development Bank of Latin America*. CAF adalah bank pembangunan yang dibangun pada tahun 1970, yang termasuk didalamnya adalah 17 negara dari Amerika latin dan Carebian ditambah 2 negara lain yakni Spanyol dan Portugal dan 13 bank privat yang berada di Kawasan Amerika Latin.<sup>87</sup>

Tabel 4.3 Tabel Pinjaman dari beberapa Lembaga keuangan internasional di Argentina tahun 2010 – 2017 (dalam Juta Dolar)

Lembaga keuangan	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	Total
Inter – American Development Bank (IADB)	1,000	1,251	1,125	1,228	793	765	907	2,164	9,333
World Bank	968.9	4,444.4	0	0	0	2,679	2000	3050	13,141
CAF Development Bank of Latin America	0	0	0	0	150	70	174	250	644
Chinese Banks	1,303	0	200	0	4,762	0	0	2,870	18,135

(Sumber: *China and Argentina : Investments, Energy and Sustainability* <https://bankinformationcenter.cdn.prismic.io/>)

Namun dalam fokus tujuan pendanaan dari beberapa lembaga keuangan yang memberikan pinjaman untuk Argentina tersebut terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Bantuan pinjaman yang diberikan oleh Tiongkok lebih berfokus pada sektor transportasi sedangkan bantuan pinjaman dari lembaga lainnya lebih kompleks bertujuan tidak hanya di bidang transportasi namun juga sektor lainnya seperti pendidikan, sanitasi, dsb.<sup>88</sup>

<sup>87</sup> Anonymous, About CAF, <https://www.caf.com/en/about-caf/who-we-are/>, (Diakses Pada 2 Januari 2020).

<sup>88</sup> Juan dan Paulina, *China and Argentina : Investments, Energy and Sustainability*, 13



Di bidang investasi, berbanding terbalik dengan arus perdagangan kedua negara yang naik cukup pesat tiap tahunnya, arus investasi dari Tiongkok ke Argentina justru menunjukkan alokasi yang kecil bila dibandingkan dengan negara lainya di Argentina.<sup>89</sup> Dapat dilihat pada Tabel 4.4 terlihat bahwa arus FDI Tiongkok di Argentina mengalami pergerakan yang fluktuatif tiap tahunnya. Tercatat tahun 2009 adalah titik terendah arus FDI Tiongkok di Argentina dan mulai membaik di tahun 2010 dan mencapai puncaknya pada tahun 2012 yang mana arus FDI Tiongkok telah mencapai angka 743 Juta Dolar US. Dari sana tren arus FDI Tiongkok justru mengalami penurunan. Walaupun pada tahun 2014 sempat mengalami kenaikan. Jika dilihat dari total arus FDI di Kawasan Amerika Latin dan Karebian, FDI Tiongkok yang masuk ke Argentina bisa dibilang cukup kecil.

Tabel 4.4 Tabel FDI Tiongkok di Argentina dan Negara Kawasan LAC (dalam Juta Dolar US)

	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Argentina	1	0	6	136	108	-22	27	185	743	221	270	208
LAC	1,763	6,466	8,468	4,902	3,677	7,327	10,538	11,935	6,169	14,358	10,540	12,610

(Sumber Juan dan Paulina, China and Argentina : Investments, Energy and Sustainability, 14)

Di Argentina, mekanisme masuknya FDI Tiongkok bisa melalui dua cara. Pertama, melalui kantor perwakilan yang telah dibuka sebelumnya. Dan kedua, melalui langsung berhubungan dengan shareholder yang ada di Argentina (biasanya berupa *Joint venture*) untuk kemudian tergabung dan mendapatkan perusahaan yang telah aktif dan beroperasi.<sup>90</sup> Investasi Tiongkok di Argentina, seperti pada kebanyakan negara lainya di Kawasan Amerika latin adalah dilakukan

<sup>89</sup> Julian Donaubauer, Andres Lopez dan Daniela Ramos, FDI and trade : is China Relevant for the Future of our Environment? The Case of Argentina, (GDAE Discussion Paper), <http://www.bu.edu/pardeeschool/files/2014/12/Argentina1.pdf>, 7, (Diakses pada 20 Februari 2020).

<sup>90</sup> Juan dan Paulina, China and Argentina : Investments, Energy and Sustainability, 14.



di area produksi dan jasa yang pada umumnya berkaitan dengan kegiatan ekspor Argentina ke Tiongkok yang termasuk didalamnya Transportasi khususnya perbaikan rel kereta api, Minyak, besi dan Kacang kedelai.<sup>91</sup>

#### 4.2 Krisis Energi Argentina.

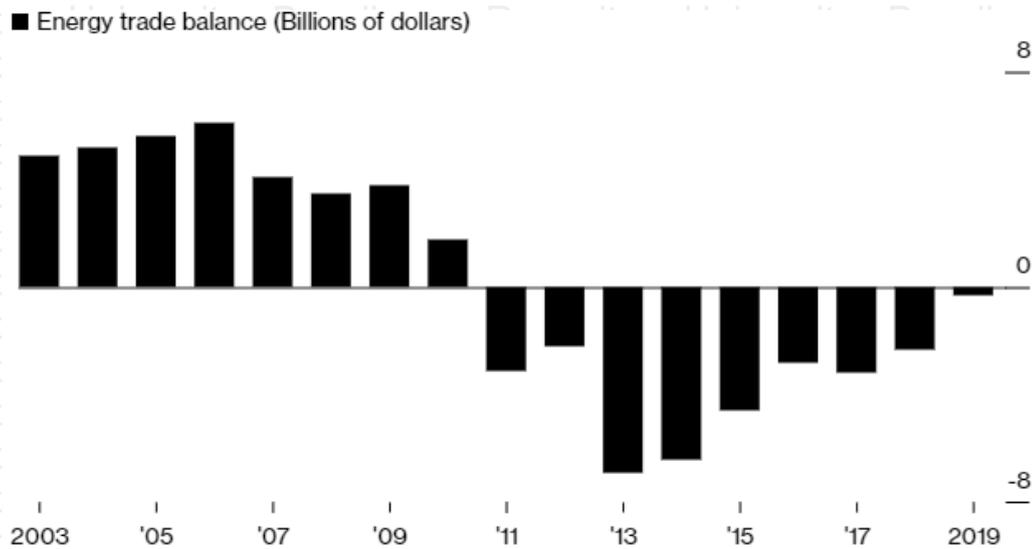
Meningkatnya kebutuhan energi membuat Argentina harus mulai mencari sumberdaya yang bisa digunakan sebagai alternatif dalam upaya untuk mencapai ketahanan energi nasional. Dulunya Argentina adalah negara eksportir sumber daya energi. Dapat dilihat pada table 4.5, pada tahun 2003 Argentina mengalami surplus dalam neraca perdagangan energinya mencapai angka 4,9 Juta US dolar, kemudian pada tahun selanjutnya naik menjadi 5.2 Juta US dolar, pada tahun 2005 Argentina masih mengalami peningkatan pada neraca perdagangan energi dengan total ekspor sejumlah 5,6 Juta US dolar, kemudian di tahun 2006 Argentina mencapai nilai ekspor tertinggi dengan nilai mencapai 6,2 Juta US dolar. Di tahun selanjutnya 2007 Nilai ekspor energi Argentina mulai mengalami penurunan dengan total 4,1 Juta US dolar, dan tahun selanjutnya 2008 kembali menurun ke angka 3,5 Juta US dolar, di tahun 2009 nilai ekspor energi Argentina sedikit mengalami kenaikan dengan total ekspor mencapai 3,8 Juta US dolar, kemudian di tahun 2010 mengalami penurunan dengan total ekspor 1,8 juta US dolar.<sup>92</sup>

<sup>91</sup> Ruben Laufer, Argentina-China New Courses for an old Dependency, *Latin Americ Policy Vol 4, No 1, 130*, <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/lamp.12008>, (diakses pada 20 Februari 2020).

<sup>92</sup> Jonathan Gilbert, Argentina's Next leader Will get a Commodities Boost in 2020, *Bloomberg*, 23 Juli 2019, <https://www.bloomberg.com/news/articles/2019-07-22/argentina-s-next-leader-will-get-a-commodities-boost-in-2020>, (diakses pada 23 Februari 2020).



Tabel 4.5 Tabel Neraca perdagangan energi Argentina (dalam Juta Dolar US)



Dari tahun 2011 Argentina mulai mengalami Defisit dalam neraca perdagangan energi mereka dengan total impor energi sejumlah 3,1 Juta US dolar, diikuti pada tahun berikutnya 2012, dengan nominal impor energi nasional sejumlah 2,2 Juta US dolar, pada tahun 2013 Argentina terpuruk dengan total nilai impor energi terbesar sepanjang decade dengan total sejumlah 6,9 Juta US dolar, di tahun 2014 Argentina masih mengalami defisit dengan nilai total impor sejumlah 6,4 juta US dolar, pada tahun 2015 neraca perdagangan energi Argentina masih berada di defisit namun berkurang dari tahun sebelumnya dengan angka 4,6 Juta US dolar, dan pada tahun 2016 Argentina tetap mengalami defisit dengan total impor energi pada angka 2,8 Juta US dolar.

Permintaan domestic Argentina untuk energi khususnya listrik terus meningkat dari tahun 1991 hingga tahun 2015, sempat mengalami penurunan yang drastis pada tahun 2001 hingga 2002 karena adanya krisis ekonomi di Argentina namun tidak lama kemudian di tahun – tahun selanjutnya permintaan energi listrik



mengalami kenaikan yang cepat (dengan persentase tingkat kenaikan pertahunnya mencapai 6% -8%) karena adanya pemulihan ekonomi.<sup>93</sup> Sektor Industri menyita sejumlah 43% dari total alokasi energi domestik, diikuti dengan konsumsi rumahan sejumlah 29% dan sector perdagangan menyita 26%.<sup>94</sup>

Seperti yang tertera pada table 4.5, pada tahun 2011 pada masa pemerintahan Krichners Argentina yang awalnya merupakan eksportir energi mulai menjadi importir dan mengalami defisit dalam kurs neraca perdagangan energinya. Salah satu faktor utama yang mengakibatkan hal tersebut adalah kebijakan pembekuan tarif utilitas atau elektrik “*Freeze utility Tariffs*” yang telah diterapkan oleh Argentina dari tahun 2004 sejak mengalami krisis ekonomi sebagai upaya pemerintah untuk melindungi konsumen domestic terhadap tingkat fluktuatif harga minyak dunia.<sup>95</sup> Namun dalam perkembangannya dengan semakin meningkatnya tuntutan konsumsi energi domestic, kebijakan tersebut tidak bisa lagi melindungi ketahanan energi Argentina. Puncaknya pada tahun 2012, kebijakan *Freeze Utility tariff* yang dibuat oleh pemerintahan Krichner harus memaksa 3 perusahaan listrik terbesar di Argentina Edenor, Edesur dan Edelap untuk menyatakan bankrut dengan total kerugian sejumlah 2,000 Juta dolar Argentina (atau sekitar 350 Juta US dolar).<sup>96</sup> Kemudian kurangnya investasi di bidang distribusi energi juga menjadi penyebab lain dalam gagalnya pemenuhan permintaan energi domestik.

<sup>93</sup> Juan Lucci, “*Is it Possible to Say No to China?*”, 5.

<sup>94</sup> Anonymous, Growth in Argentina’s Vaca Muerta Shale and Tight Gas Production Leads to LNG Exports, IEA today’s energy, 12 Juli 2019, <https://www.eia.gov/todayinenergy/detail.php?id=40093>, (diakses pada 22 Februari 2020).

<sup>95</sup> Tomas Bril-Mascarenhas, Policy Traps : Consumer Subsidies in Post-Crisis Argentina, AE Post, 10 Juni 2014, <https://link.springer.com/article/10.1007/s12116-014-9158-y>, 109, (diakses pada 22 Februari 2020).

<sup>96</sup> Juan Lucci, “*Is it Possible to Say No to China?*”, 6.



Dengan adanya masalah tersebut, Argentina mengalami krisis energi ditandai dengan seringnya pemutusan arus listrik bergilir di semua wilayah, terutama pada musim panas disaat tingkat konsumsi listrik masyarakat pada tingkat tertinggi.<sup>97</sup> Tercata pada bulan Oktober 2015, terjadi pemadaman listrik selama 4 hari yang berdampak pada ribuan perumahan, dan bahkan pada tahun sebelumnya di tahun 2014, Pemadaman listrik di Argentina sangat gawat yang mana mengakibatkan Argentina harus mengimpor listrik dari Uruguay. Pemadaman listrik tersebut tidak hanya berdampak pada pemukiman warha, tapi lebih luas lagi berdampak pula terhadap kemacetan di jalan raya karena tidakadanya rambu lalu lintas, lumpuhnya bisnis lokal, terganggu hingga rusaknya penelitian dan alat-alat medis, bahkan bisa berdampak pada lumpuhnya pemerintahan.<sup>98</sup>

Setelah terjadi perpindahan kepemimpinan dari Presiden Cristina Fernandez de Kirchner ke Presiden baru Mauricio Macri pada tahun 2015, Presiden Mauricio Macri langsung mendeklarasikan kondisi darurat energi untuk Argentina.<sup>99</sup> Arah kebijakan pemerintahan Mauricio Macri untuk menangani masalah energi Argentina adalah dengan berfokus pada pembangunan sumber daya energi yang terbarukan yang dinilai akan bisa berkontribusi untuk pertumbuhan pasar local. Sebagai langkah awal pada tahun 2015, Argentina melakukan ratifikasi terhadap *The National Promotion Regime for the Use of Renewable Source Act (Law*

<sup>97</sup> Noah Beaudette, The Real Deal With Argentina's Energy Emergency, TheBubble, 21 Desember 2015, <https://www.thebubble.com/argentina-energy-emergency>, (diakses pada 22 Februari 2020).

<sup>98</sup> Noah Beaudette, The Real Deal With Argentina's Energy Emergency.

<sup>99</sup> Taos Turner, New Argentine President Mauricio Macri Moves Fast to Reverse Kirchner's Policies, The Wall Street Journal, 15 Desember 2015, <https://www.wsj.com/articles/new-argentine-president-mauricio-macri-moves-fast-to-reverse-kirchners-policies-1450227573>, (diakses pada 22 Februari 2020).



27.191).<sup>100</sup> dengan diratifikasinya *Act* tersebut, Argentina melihat pengembangan dan pemenuhan pasokan energi listrik dari sumber yang bersih adalah menjadi kepentingan nasional negara. Argentina bercita-cita untuk mewujudkan minimal 8% dari kebutuhan listrik nasional harus berasal dari sumber energi terbarukan tertanggal pada 31 Desember 2018 dan meningkat menjadi 20% pada tahun 2025 mendatang, selain itu Pemerintah secara bertahap akan mengurangi subsidi energi, ditandai dengan meningkatnya tarif listrik.<sup>101</sup>

#### 4.3 Kirchner-Cepernic Hydroelectric Dams.

Proyek pembangunan bendungan Hydroelectric *Kirchner-Cepernic* rencananya akan dibangun di sungai Santa Cruz yang berada di provinsi Santa Cruz, Patagonia Argentina. Sungai Santa Cruz adalah sungai yang berasal dari Danau Videma dan Danau Argentino yang membawa arus glasier yang berasal dari Taman Nasional *Los Glaciares*.<sup>102</sup> Sungai Santa Cruz mengalir sejauh 285 kilo meter ke arah timur hingga menuju Laut Atlantik, 350 kilo meter ke arah selatan melewati sebagian besar kawasan Amerika Selatan dan merupakan salah satu sungai berarus alami “*Free-Flowing*” terbesar terakhir yang berada di Kawasan Patagonia.<sup>103</sup>

<sup>100</sup> Juan Lucci, “*Is it Possible to Say No to China?*”, 6.

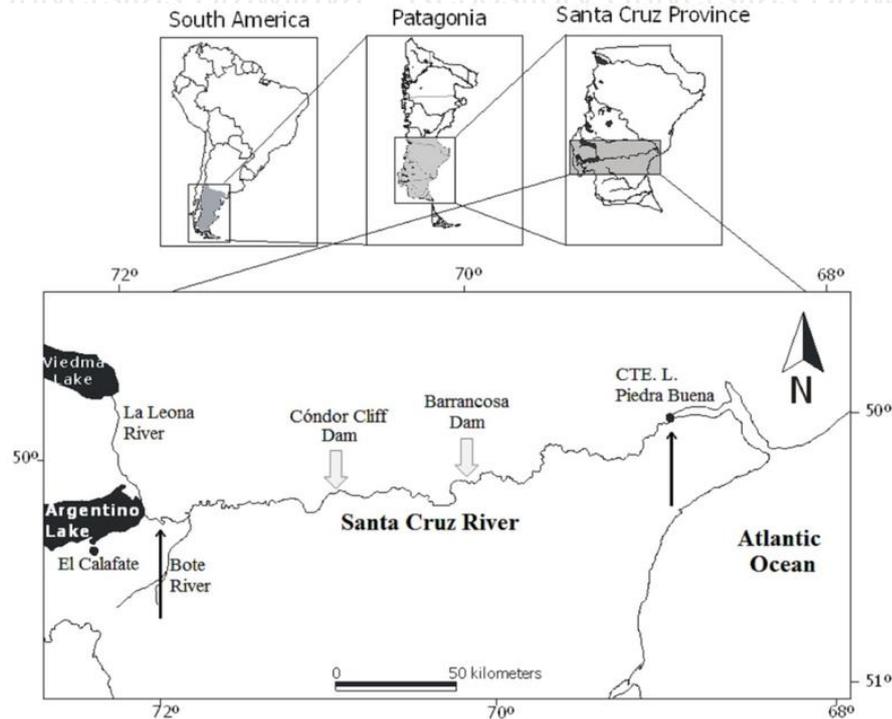
<sup>101</sup> Juan Lucci, “*Is it Possible to Say No to China?*”, 7.

<sup>102</sup> Anonymous, Santa Cruz River (Argentina), [https://www.wikiwand.com/en/Santa\\_Cruz\\_River\\_\(Argentina\)](https://www.wikiwand.com/en/Santa_Cruz_River_(Argentina)), Wikiwand, (Diakses pada 27 Februari 2020).

<sup>103</sup> Anonymous, Patagonia, <https://www.wikiwand.com/en/Patagonia>, Wikiwand, (Diakses pada 27 Februari 2020).



Gambar 4.1 Pet Geografis Sungai Santa Cruz, Patogenia Argentina.



(Sumber : Maria, Analia dan Miguel, ENRR; Vol. 4, No. 1; 2014)<sup>104</sup>

Dapat dilihat pada gambar 1.1 bendungan hidroelektrik *Kirchner-Cepernic* terletak di dua titik yang hampir berdekatan di sepanjang Sungai Santa Cruz. Proyek pembangunan bendungan hidroelektrik Krichner - *The Nestor Kirchner Dam Project* (NKD) terletak di dekat Kota El Calafate tepatnya 130 kilometer dari pusat kota.<sup>105</sup> Bendungan hidroelektrik Krichner direncanakan akan dibangun dengan tinggi 70 meter, panjang 1900 meter dan nantinya akan mampu menampung air

<sup>104</sup> Maria Tagliaferro, Analia Quiroga dan Miguel Pascual, Spatial Pattern and Habitat Requirements of *Galaxias maculatus* in the Last Un-Interrupted Large River of Patagonia: A Baseline for Management, Environment and Natural Resources Research; Vol. 4, No. 1; 2014, 55, [https://www.researchgate.net/publication/280880251\\_Spatial\\_Pattern\\_and\\_Habitat\\_Requirements\\_of\\_Galaxias\\_maculatus\\_in\\_the\\_Last\\_Un\\_Interrupted\\_Large\\_River\\_of\\_Patagonia\\_A\\_Baseline\\_for\\_Management](https://www.researchgate.net/publication/280880251_Spatial_Pattern_and_Habitat_Requirements_of_Galaxias_maculatus_in_the_Last_Un_Interrupted_Large_River_of_Patagonia_A_Baseline_for_Management), (Diakses pada 27 Februari 2020).

<sup>105</sup> Anonymous, Dams on Santa Cruz River : Impacts and Violated Rights, FARN, <http://farn.org.ar/wp-content/uploads/2016/05/Dams-On-Santa-Cruz.pdf>, 3, (Diakses pada 27 Februari 2020).



dengan volume mencapai 250 kilometer persegi yang mampu menghasilkan listrik sebesar 3380 GW/ h pertahunya dengan bantuan lima *Francis Turbine*.<sup>106</sup>

Sedangkan Proyek pembangunan bendungan hidroelektrik *Cepernic – The Jorge Cepernic Dam Project* (JCD) terletak di dekat kota Comandate Luis Peidra Buena 170 kilometer dari pusat kota. Bendungan Hidroelektrik *Cepernic* direncanakan akan dibangun dengan tinggi bendungan 45 meter, lebih rendah dibandingkan bendungan *Krichner* namun memiliki panjang 2700 meter yang membuat bendungan *Cepernic* mampu menampung air dengan total volume mencapai 200 kilometer persegi yang akan menghasilkan listrik sejumlah 1903 GW/h pertahunya.<sup>107</sup> Berbeda dengan bendungan *Krichner* yang menggunakan model turbin *Francis*, Bendungan *Cepernic* menggunakan model turbin *Kaplan* sebagai penggerak listriknya.<sup>108</sup>

Jika ditarik ke belakang, Pemerintah Argentina sudah berencana untuk membuat dam di Sungai Santa Crus sejak tahun 1950.<sup>109</sup> kemudian pada rezim militer di tahun 1970 dimulai studi tentang kelayakan pembuatan bendungan namun proyek tersebut tidak dilanjutkan. Baru pada tahun 2007 pada masa pemerintahan Presiden Cristina Krichner proyek pembangunan dua dam kembali dibuka dengan

<sup>106</sup> Anonymous, Approval of the Krichner-Cepernic Hydropower complex by the Argentinian Government, Energy Data, 30 Agustus 2017, <https://www.enerdata.net/publications/daily-energy-news/approval-kirchner-cepernic-hydropower-complex-argentinian-government.html>, (Diakses pada 27 Februari 2020).

<sup>107</sup> Energy Data, Approval of of the Krichner-Cepernic Hyropower complex by the Argentinian Government.

<sup>108</sup> Juan Lucci, *“Is it Possible to Say No to China?,”* 7.

<sup>109</sup> Leon MacCaron, The Argentinean River that’s two dams for disaster, 14 Januari 2019, <https://adventure.com/a-dam-disaster-life-and-death-on-the-rio-santa-cruz/>, (diakses pada 27 Februari 2020).



nama proyek *Codor Cliff* dan proyek *Barrancosa* yang akan dieksekusi oleh gubernur Provinsi Santa Cruz.<sup>110</sup>

Pada tanggal 14 April 2008, Tender untuk proyek pembangunan dam hidroelektrik *Condor Cliff* dan *Barrancosa* dibuka namun karena adanya krisis yang menimpa Argentina pada tahun 2008 membuat proyek pembuatan dua dam tersebut terbengkalai karena kekurangan dana.<sup>111</sup> Kemudian pada tahun 2010 Tender kedua untuk pembangunan bendungan hidroelektrik di Sungai Santa Cruz kembali dibuka. Tujuan dibukanya tender tersebut adalah untuk mencari perusahaan atau kongsi untuk membuat grup bisnis yang mampu membuat, mendanai dan mengoperasikan proyek bendungan hidroelektrik. Dan pada akhirnya tender tersebut dimenangkan oleh grup bisnis yang terdiri dari *IMPESA, Corporacion America* dan *Brazilian group Camargo Correa* dengan penawaran sejumlah 16,000 juta Peso atau sekitar 3,600 juta dolar US.<sup>112</sup>

Namun setelah disetujuinya proyek pembangunan oleh grup bisnis tersebut yang mena telah mendapatkan persetujuan legal dari badan legeslatif Provinsi Santa Cruz, ternyata tidak mendapatkan lampu hijau dari pemerintahan federal untuk masalah pendanaan. Julio De Vido selaku menteri perencanaan dan infrastruktur Argentina memberikan putusan untuk menghentikan seluruh proyek pembangunan

<sup>110</sup> FARN, Dams on Santa Cruz River : Impacts and Violated Rights, 3.

<sup>111</sup> Anonymous, Announce the construction of a hydroelectric dam, *La Nacion*, 14 April 2008, <https://www.lanacion.com.ar/politica/anuncian-la-construccion-de-una-represa-hidroelectrica-nid1004403>, (diakses pada 27 Februari 2020).

<sup>112</sup> Anonymous, Argentina presiden announces tendering for 1,749-MW Santa Cruz complex, *Hydro Rivew*, 30 April 2012, <https://www.hydroreview.com/2012/04/30/argentina-president/#gref>, (Diakses pada 27 Februari 2020).



dua bendungan hidroelektrik di Sungai Santa Cruz.<sup>113</sup> Berdasarkan putusan yang dikeluarkan dari pemerintahan tingkat federasi, pemerintah Santa Cruz kemudian menyetujui untuk mengakhiri semua proses proyek pembangunan dua bendungan hidroelektrik tersebut. Dilansir dari beberapa jurnalis dan politikus di Negara Argentina, salah satu penyebab utama dari penghentian program pembangunan adalah karena adanya ketertarikan Tiongkok untuk ikut berperan dalam proyek pembangunan bendungan hidroelektrik di Sungai Santa Cruz.<sup>114</sup> setelah dihentikannya proyek pembangunan pada tahun 2010, proyek tersebut tidak lagi dieksekusi oleh pemerintah tingkat provinsi melainkan langsung dipegang oleh pemerintah tingkat nasional.

Setelah hampir dua tahun proyek pembangunan dua dam hidroelektrik di Sungai Santa Cruz terhenti, pada 20 April 2012 Pemerintah Argentina yang dipimpin oleh Presiden Cristina Fernandez de Krichner kembali membuka penawaran lelang proyek pembangunan dua bendungan hidroelektrik di Sungai Santa Cruz pada tingkat nasional dan internasional.<sup>115</sup> Dua proyek yang sebelumnya diberi nama *Condor Cliff* dan *Barrancosa Dams Project* dirubah dengan sebutan *Nestor Krichner* dan *Jorge Cepernic Dams*. Nama *Nestor Kirchner* diambil dari nama presiden Argentina pada masa sebelumnya yang juga adalah suami dari Presiden Cristina Fernandez de Krichner yang telah wafat pada tahun 2010.<sup>116</sup> Dan nama *Jorge Cepernic* diambil dari gubernur Provinsi Santa Cruz yang pernah menjabat

<sup>113</sup> Carlos Pagni, The incredible bidding of two dams in Santa Cruz, Road of Scandal, La Nacion, 19 Agustus 2013, <https://www.lanacion.com.ar/politica/la-increible-licitacion-de-dos-represas-en-santa-cruz-camino-del-escandalo-nid1612048>, (Diakses pada 27 Februari 2020).

<sup>114</sup> Juan Lucci, "Is it Possible to Say No to China?", 8.

<sup>115</sup> FARN, Dams on Santa Cruz River : Impacts and Violated Rights, 3.

<sup>116</sup> FARN, Dams on Santa Cruz River : Impacts and Violated Rights, 3.



pada tahun 1973 hingga 1974 yang wafat pada tahun 2010.<sup>117</sup> Pemerintah Argentina memperkirakan untuk memulai proyek pembangunan dibutuhkan estimasi dana sebesar 4,100 Juta dolar US yang direncanakan akan memakan waktu selama lima tahun dan kongsi atau bisnis grup yang akan mengerjakan proyek harus menerima regulasi bahwa pemerintah Argentina harus mendapatkan andil minimal 30% dari total proyek.<sup>118</sup>

Pada tanggal 10 Januari 2013, amplop yang berisikan “*Offer*” atau penawaran dari pemerintah tingkat nasional untuk proyek pembangunan dua bendungan hidroelektrik di Sungai Santa Cruz dibuka.<sup>119</sup> Pembukaan amplop tersebut diselenggarakan oleh menteri perencanaan pembangunan Argentina Julio De Vido yang juga dihadiri oleh banyak pihak yakni; Menteri Pekerja Publik, Jose Lopez; Menteri Energi Daniel Cameron; Wakil Menteri Sumber Daya Air Edgardo Bortolozzi, Wakil Menteri kelistrikan, Louis Beuret; Wakil Gubernur Provinsi Santa Cruz, Fernando Cotillo, Wali Kota dari beberapa kota di provinsi Santa Cruz (Kota Puerto Santa Cruz, La Calafate, Las heras, Comandate Luis Piedra Buena, Rio Turbio, Rio Gellagos) dan beberapa perwakilan deputi dari tingkat provinsi (Roberto Contreras, Leonardo Alvarez, Atanasio Perez Osuna, Matias Bezi, Claudia Martinez, Estela Gracia, dan Alexis Quintana) serta ada pula dua

<sup>117</sup> Juan Lucci, “*Is it Possible to Say No to China?*”, 8.

<sup>118</sup> Anonymous, Receipt of bids for the bidding of the hyroelectric dams “Presidente Nestor Kirchner” and “governor Jorge Cepernic”, Hidrocos Argentina, 10 Januari 2013, [https://web.archive.org/web/20160304094829/http://www.hidricosargentina.gov.ar/novedad\\_interna.php?novedad=2561](https://web.archive.org/web/20160304094829/http://www.hidricosargentina.gov.ar/novedad_interna.php?novedad=2561), (diakses pada 27 Februari 2020).

<sup>119</sup> FARN, Dams on Santa Cruz River : Impacts and Violated Rights, 3.



perwakilan dari badan legislasi tingkat nasional Maria Ester Lababo dan Anna Maria Lanni.<sup>120</sup>

Terdapat 21 Perusahaan global yang ikut mengajukan proposal untuk tender proyek pembangunan *Kirchner-Cepernic Hydroelectric Dams*. 14 diantaranya berasal dari Argentina, dua perusahaan dari Tiongkok, dua perusahaan dari Brazil, satu masing-masing satu perusahaan dari Perancis, Korea dan Spanyol. 21 perusahaan tersebut dibagi menjadi lima grup investor atau disebut sebagai *Union Temorale de Empresas* (UTE) yakni :<sup>121</sup>

1. Grup UTE yang terdiri dari perusahaan lokal Argentina *Electroengineering and Hidrocuvo SA*, bersama dengan perusahaan asal Tiongkok *Gezhouba Group Company Limited*.
2. Grup UTE yang terdiri dari *Argentina's Pescarmoa* dan perusahaan dari Brazil *Odebrecht* serta perusahaan *Alstin Brazil Energia y Transporte*.
3. Grup UTE yang terdiri dari perusahaan nasional *Jose Cartellone, Comerical del Plata Constructora* dan *Rovella Carranza SA* yang bergabung dengan perusahaan asal Korea *Hyundai Engineering Constuction* dan satu perusahaan dari Brazil *The Brazillian companu Constructora Oas*.
4. Grup UTE yang terdiri dari perusahaan lokal Argentina *Helpport SA, Eleprint SA, Hidroelectica Ameghino SA* dan *Panedile SA* yang bekerjasama dengan perusahaan asal Spanyol *Isolluc Ingeniera dan Isollux Proyectos e Instalaciones*.

<sup>120</sup> Anonymous, Receipt of bids for the bidding of the hyroelectric dams "Presidente Nestor Kirchner" and "governor Jorge Cepernic".

<sup>121</sup> Anonymous, Receipt of bids for the bidding of the hyroelectric dams "Presidente Nestor Kirchner" and "governor Jorge Cepernic".



5. Grup UTE yang terdiri dari perusahaan lokal *Lecsa SA*, *Chediack SA*, *Austral Construcciones SA* dan perusahaan *Eusco SA* yang bekerjasama dengan perusahaan asal Tiongkok *Sinohydro Group Ltd*.

Pada Tanggal 11 Juni 2013, proposal penawaran finansial dibuka dari kelima grup UTE diatas terdapat empat kandidat yang proposalnya keluar dan disetujui untuk masuk dalam tender. Untuk mempermudah penulis akan menyajikan keempat grup UTE tersebut dalam bentuk tabel;

Tabel 4.6 Tabel Grup UTE dalam tender Proyek Pembangunan *Kirchner-Cepernic Dams*.

Grup UTE	CEO	Penyedia Dana	Dana Proposal (Juta Peso)
Austral Construcciones, , Esuco, ChediakSinohydro dan Lecsa	Lazaro Baez	Bank Perdagangan Tionkok	AR\$ 20,479
Impsa, Odebrecht dan Alstom	Enrique Pescarmona	Bank Pembangunan Brazil	AR\$ 21,817
Electroingeniería, Gezhouba dan Hidrocuyo	Gerardo Ferreya	China Development Bank, Bank of China, Industrial and Commercial Bank of China	AR\$ 22,948
Comporación América, Panedile, Isolux Eleprint and Power Machines dan Inter Rao	Eduardo Eurnekian	Bank Ekspor-Impor Rusia	AR\$ 23,992

(Sumber : Juan Lucci, "Is it Possible to Say No to China?", 8.)

Pada saat proposal penawaran dari empat grup UTE dibuka, grup pimpinan Lazaro Baez mampu menawarkan proposal dengan dana paling sedikit dengan total 20,479 Juta Peso, yang diikuti oleh group pimpinan Enrique Pescarmona dengan proposal dana sebesar 21,817 Juta Peso, di peringkat ketiga adalah grup UTE pimpinan Gerardo Ferreyra dengan proposal dana sebesar 22,948 Juta Peso dan di peringkat terakhir adalah Grup UTE Pescarmona yang dipimpin oleh Eduardo



Eurnesia dengan ajuan dana sebesar 23,992 Juta Peso.<sup>122</sup> Secara nilai nominal yang diajukan dari keempat grup UTE untuk tender program pembangunan *Krichner-Cepernic Dams*, Grup UTE pimpinan Lazaro Baez muncul sebagai kandidat utama yang akan memenangkan tender. Namun saat tender publik digelar, Gerardo Ferreyra menyatakan grup pimpinannya adalah pemenangnya karena telah terjadi kesalahan perhitungan total alokasi yang sebelumnya grup Ferreyra mengajukan total alokasi dana sebesar 22,948 Juta Peso, setelah melakukan penghitungan ulang grupnya berhasil mengajukan dana lebih sedikit dengan total alokasi baru sebesar 18,947 Juta Peso.<sup>123</sup>

Menurut beberapa media Argentina, Tender Proyek pembangunan *Kirchner-Cepernic Dams* tadinya telah dimenangkan dan disetujui oleh pemerintah Argentina dengan Grup UTE pimpinan Lazaro Baer sebagai pelaksana. Namun pada saat yang bersamaan Lazaro Baer sedang terjerat kasus kriminal yang menyeret Namanya pada praktik kegiatan pencucian uang.<sup>124</sup> Hal tersebut tentu saja mempuat pemerintah Argentina memutuskan untuk bekerjasama dengan grup UTE lainnya dan akhirnya memilih Grup UTE pimpinan Gerardo Ferreyra yang terdiri dari tiga perusahaan gabungan yakni *Electroingenieria*, *Gezhouba* dan *Hidrocuayo* Sebagai pemenang proposal yang kemudian menamakan grup UTE mereka dengan sebutan *Represas Patogenia*.<sup>125</sup>

<sup>122</sup> Juan Lucci, "Is it Possible to Say No to China?", 8.

<sup>123</sup> Carlos Pagni, The incredible bidding of two dams in Santa Cruz, Road of Scandal.

<sup>124</sup> Valentian Iricibar, What is The Kazaro Baez case and why is it so significant?, The Bubble, 7 April 2016, <https://www.thebubble.com/lazaro-baez-case-explained>, (diakses pada 28 Februari 2020).

<sup>125</sup> Anonymous, About Represas Patogenia, <http://represaspatagonia.com.ar/index.php/es/>, (Diakses pada 28 Februari 2020).



Gezhouba adalah Perusahaan yang bersifat *State-owned*, yang mana adalah satu bagian dari *China Energy Engineering Corporation*. Gezhouba adalah perusahaan yang ahli di bidang pembangunan konstruksi dam, pembangkit listrik, hingga jembatan maupun jalan yang merupakan salah satu perusahaan terbesar di tingkat dunia pada bidangnya.<sup>126</sup> *Electroingenieria SA* adalah perusahaan yang berdiri sejak 1977, berdedikasi dalam bidang Teknik, konstruksi, pengoprasian dan pemeliharaan proyek besar yang bergerak di bidang elektomekanikal, sipil, arsitektur, hingga jalan dan perencanaan sanitasi.<sup>127</sup> Dan yang terakhir perusahaan *Hidrocuvo SA*, adalah perusahaan yang berfokus pada desain, perhitungan dan perencanaan mekanikal di bidang *Hydraulic Electrical Systems*.<sup>128</sup>

Perjanjian untuk pendanaan proyek pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* ditandatangani oleh Argentina dan Tiongkok pada bulan Juli 2014 langsung oleh kedua presiden yakni Presiden Cristina Fernandez de Krichner dan Presiden Xi Jinping.<sup>129</sup> Perjanjian bantuan pinjaman tersebut juga ditandatangani oleh beberapa pihak yang terkait yakni; *China Development Bank Corporation (CDB)*, *Bank of China Limited*, *Industrial and Commercial bank of China Limited (ICBC)* dan Kementerian Perekonomian Argentina.<sup>130</sup>

<sup>126</sup> Juan Lucci, "Is it Possible to Say No to China?", 9.

<sup>127</sup> Anonymous, History of Electroingenieria, <http://www.eling.com.ar/index.php/quienes-somos/historia>, (Diakses pada 28 Februari 2020).

<sup>128</sup> Anonymous, Hydrocuvo SA, <http://represapatagonia.com.ar/index.php/es/nosotros/empresas/75-hidrocuvo>, (diakses pada 28 Februari 2020).

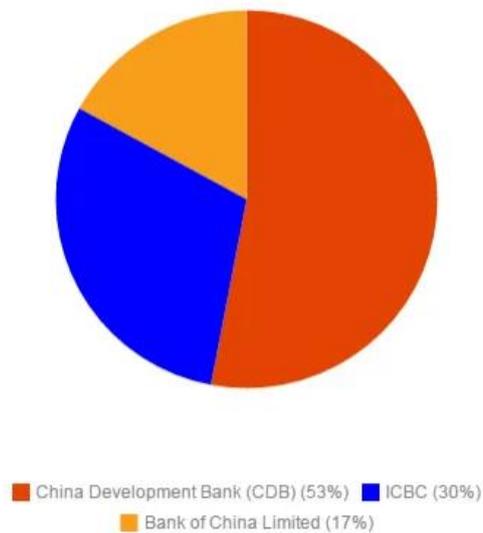
<sup>129</sup> Reuters, *Xi Jinping hails new horizons for China and Argentina on visit to Buenos Aires*, South China Morning Post, 20 Juli 2014 <http://www.scmp.com/news/china/article/1556670/xi-jinping-hails-new-horizons-china-and-argentina-visit-buenos-aires>, (Diakses pada 29 Februari 2020).

<sup>130</sup> Reuters, *Xi Jinping hails new horizons for China and Argentina on visit to Buenos*



Total alokai bantuan luar negeri yang diberikan oleh Tiongkok untuk proyek pembangunan *Kirchner-Cepernic Dams* adalah 4,7 Milyar Dolar US, dengan persentase alokasi yang tertera pada gambar 4.2 dengan rincian *China Development Bank Corporation* 53% dengan nominal 2,498,604,500 Dolar US, *Inustrial and Commercial Bank of China Limited* 30% dengan nominal 1,414,305,000 Dolar US, dan *Bank of China Limited* 17% dengan nominal 801,439,500 Dolar US.<sup>131</sup>

Gambar 4.2 Alokasi Dana Bantuan Pinjaman Pembangunan Kirchner-Cepernic Dams.



(Sumber : Patogan Journal, Fams Jeopardize Argentina's Santa Cruz River and Financial Flows)

Dengan dibangunnya *Krichner-Cepernic Dams*, Argentina dinilai akan mendapatkan banyak keuntungan yang nantinya akan langsung dirasakan masyarakat terutama untuk masyarakat di daerah Santa Cruz. Salah satu

<sup>131</sup> Anonymous, Patogan Journal, Fams Jeopardize Argentina's Santa Cruz River and Financial Flows, Patogan Journal, 27 Oktober 2017, [http://www.patogonjournal.com/index.php?option=com\\_content&view=article&id=3674:dams-jeopardize-argentinas-santa-cruz-river-and-financial-flows&catid=89:environment&lang=es](http://www.patogonjournal.com/index.php?option=com_content&view=article&id=3674:dams-jeopardize-argentinas-santa-cruz-river-and-financial-flows&catid=89:environment&lang=es), (Diakses pada 29 Februari 2020).



kauntungan yang akan didapatkan oleh Argentina adalah diversifikasi dari matrik energi nasional yang akan meningkat 4% dari total konsumsi energi nasional.<sup>132</sup>

Tabel 4.7 Tabel Persentase Sumber Energi Nasional Argentina (Tahun 2016)

Source		Power (MW)		Percentage (%)	
Fossil Fuel	Combined Cycle	9.227	20.764	27.84%	62.65%
	Gas Turbine	5.251		15.84%	
	Steam Turbine	4.451		13.43%	
	Diesel Engine	1.834		5.53%	
Hydro		10.682		32.23%	
Nuclear		1.755		5.3%	
Renewable	Solar	8	700	0.02%	2.11%
	Wind	187		0.56%	
	Small Hydro (less than 50MW)	488		1.47%	
	Bio Gas	17		0.05%	
<b>Total</b>		<b>33.141 MW</b>		<b>100%</b>	

Source: Argentine Ministry of Energy and Mining

Seperti yang tertera pada tabel 4.6 sumber dari Energi Nasional Argentina mayoritas masih berasal dari bahan bakar fosil. Pada tahun 2016 sendiri, Argentina mengandalkan 62,65% sumber energi dalam negeri dengan bahan bakar fosil.

Dengan dibangunnya *Kirchner-Cepernic Dams*, akan membuat sumber energi nasional yang berasal dari tenaga Hidroelektrik naik sebesar 15% yang mana nantinya akan bisa mengurangi angka impor energi listrik dan bahan bakar fosil nasional.<sup>133</sup>

Selain mendapatkan keuntungan dalam bidang energi, Proyek pembangunan *Kirchner-Cepernic Dams* juga akan melahirkan sekitar 5000 lapangan pekerjaan selama proses pengerjaan dan pengoperasian yang nantinya akan bisa meningkatkan perekonomian di Kawasan Santa Cruz.<sup>134</sup> Juru bicara *Electroingeniera*, Mariano Musso mengatakan bahwa pihak *Electroingeniera*

<sup>132</sup> Juan Lucci, "Is it Possible to Say No to China?", 9.

<sup>133</sup> Juan Lucci, "Is it Possible to Say No to China?", 10.

<sup>134</sup> Anonymous, Kirchner and Cepernic: Two Dams Mired in Environmental Conflict, Dialogo Chino, 13 Februari 2015, <https://dialogochino.net/en/trade-investment/1496-kirchner-and-cepernic-two-dams-mired-in-environmental-conflict/>, (Diakses pada 1 Maret 2020).



berjanji bahwa 92% dari total pekerja kontraktor akan berasal dari Santa Cruz yang akan dipilih oleh *Argentinean building Workers Union* (UOCRA) serta Provinsi Santa Cruz juga akan mendapatkan 12% royalti produksi.<sup>135</sup>

Pada Bulan Februari 2015, *China Development Bank* (CDB) menurunkan dana untuk periode 1 dengan total alokasi dana sebesar 287.7 Juta Dolar US.<sup>136</sup> Proyek Pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* dimulai pada 15 Februari 2015 ditandai dengan penandatanganan *Act of beginning of Work* oleh Presiden Cristina Fernandez de Krichner di Kota El Calafate.<sup>137</sup> Terdapat dua titik yang digunakan untuk posko utama pengerjaan dua bendungan hidroelektrik yakni posko yang berada di kota La Enriqueta untuk pembangunan bendungan *Nestor Krichner* dan posko yang berada di kota Rincor Grande untuk pembangunan bendungan *Jorge Cepernic*.<sup>138</sup> walaupun perintah untuk memulai pengerjaan telah diberikan, proyek pembangunan belum bisa dimulai hingga bulan Oktober karena belum adanya studi kelayakan lingkungan yang diperlukan sebagai salah satu syarat utama pembangunan di Kawasan Sungai Santa Cruz. Namun, pada bulan Juli peralatan berat untuk pengerjaan mulai didatangkan dan pada bulan September didatangkan pula 77 alat berat yang didatangkan dari Tiongkok.<sup>139</sup>

<sup>135</sup> Juan Lucci, *“Is it Possible to Say No to China?”, 10.*

<sup>136</sup> Anonumous, First Tranche of China Loan to Build Dams in Argentine Patagonia; CFK en route to Beijing, Mecro Press, 1 Februari 2015, <https://en.mercopress.com/2015/02/01/first-tranche-of-chinese-loan-to-build-dams-in-argentine-patagonia-cfk-en-route-to-beijing>, (Diakses pada 1 Maret 2020).s

<sup>137</sup> Juan Lucci, *“Is it Possible to Say No to China?”, 10.*

<sup>138</sup> Anonymous, Machines Arrived for Kirchner-Cepernic Dams, Ministerio de Planification Press, 29 Juli 2015, <https://web.archive.org/web/20151009200506/http://www.minplan.gov.ar/noticia/21931/arribar-maquinas-para-las-represas-kirchner-cepernic.html>, (Diakses pada 1 Maret 2020).

<sup>139</sup> Ministerio de Planificartion, Machines Arrived for Kirchner-Cepernic Dams.



Hingga bulan Oktober 2015, UTE pelaksana *Represas Patogenia* belum mengeluarkan *Environmental Impact Assesment* (EIA) yang merupakan pelanggaran terhadap *National Park Law* yang melarang pembangunan di area yang dilindungi dan bertolak belakang dengan *Glacier Protection Law* yang melarang segala bentuk aktivitas yang mengancam *Nation's ice Field*.<sup>140</sup> Hal tersebut membuat banyak grup konservasi mulai melakukan langkah legal terhadap proyek pembangunan *Krichner-Cepernic Dams*.

Dibangunnya bendungan di Sungai Santa Cruz ditakutkan akan membawa banyak dampak buruk terhadap kelestarian ekosistem dan keberadaan banyak situs yang dilindungi. Salah satu fokus yang menjadi masalah adalah keberadaan Situs *Upsala, Spegazzini dan Perito Moreno Glacier* yang merupakan salah satu situs warisan dunia yang dilindungi oleh UNESCO yang juga merupakan kawasan wisata yang bisa menarik wisatawan atau turis.<sup>141</sup>

Pada tanggal 9 Desember 2015 *Public Hearing* untuk pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* dilakukan dan menghasilkan *Environmental impact Statement* No.2049 yang menyatakan studi kelayakan untuk pembangunan dua bendungan di Sungai Santa Cruz sesuai ketentuan legal.<sup>142</sup> Proses *Public Hearing* dilakukan pada akhir masa kepemimpinan Presiden Cristina Fernandez de Krichner tepatnya 1 hari

<sup>140</sup> Jonathan Watts, Argentina Leader Leaves Controversial Legacy With Patogenia Dams Project, *The Guardian*, 1 Desember 2015, <https://www.theguardian.com/world/2015/dec/01/argentina-president-cristina-fernandez-de-kirchner-patagonia-hydroelectric-dam-project>, (Diakses pada 2 Februari 2020).

<sup>141</sup> Jonathan Watts, Argentina Leader Leaves Controversial Legacy With Patogenia Dams Project.

<sup>142</sup> Anonymous, The Supreme Court Unanimously, Temporarily Suspended The Works of the "Kirchner" and "Cepernic" Dams in Santa Cruz, *Judicial Information Center*, 21 Desember 2016, <https://www.cij.gov.ar/nota-24415-La-Corte-Suprema--por-unanimidad--suspendi--provisoriamente-las-obras-de-las-represas--Kirchner--y--Cepernic--en-Santa-Cruz.html>, (Diakses pada 2 Maret 2020).



sebelum terjadi pergantian kepemimpinan oleh Presiden Mauricio Macri.<sup>143</sup>

Mauricio Macri resmi menjadi Presiden Argentina pada tanggal 10 Desember 2015 menggantikan kepemimpinan Krichner yang 12 menganut ideologi kiri.<sup>144</sup>

Sesuai dengan janjinya pada masa kampanye, Presiden Mauricio Macri memutuskan untuk melakukan penghentian proyek pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* karena dinilai proyek tersebut “*Lack of Transparency*”.<sup>145</sup> Selain itu Presiden Macri juga berencana untuk melakukan perubahan dalam arah politik luar negeri Argentina. Presiden Macri berusaha untuk memperkuat hubungan bilateral dengan negara-negara di Kawasan Amerika latin (kecuali Venezuela) dan mencairkan hubungan bilateral dengan Amerika Serikat dan negara-negara Eropa.<sup>146</sup>

Desakan untuk melakukan penghentian pembangunan *Krichner-Cepernic Dam* juga datang dari beberapa NGO yang bergerak di bidang lingkungan hidup. NGO yang lantang menyuarakan keberatan terhadap pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* antara lain; *Argentine Association of Environmental Lawyers of Patagonia* (AAAAP), *Bank of Forest Fondations*, *Wildlife, the FARN*, *Nature for the Future*, *Argentine Birds (AA)*, *Flora and Fauna (FFF)* yang tergabung dalam *Rio Santa*

<sup>143</sup> Juan Lucci, “*Is it Possible to Say No to China?*”, 14.

<sup>144</sup> Jonattan Watt dan Uki Goni, Argentina Shifts to the Right After Mauricio Macri Wins Presidential Runoff, *The Guardian*, 23 november 2015, <https://www.theguardian.com/world/2015/nov/22/argentina-election-exit-polls-buenos-aires-mauricio-macri>, (Diakses pada 2 Maret 2020).

<sup>145</sup> Fabiana Frayassinnet, Argentina’s Tied with China: Pragmatism over Politics, *Inter Press Service*, 22 Februari 2016, <http://www.ipsnews.net/2016/02/argentinas-ties-with-china-pragmatism-over-politics/>, (Diakses pada 3 Maret 2020).

<sup>146</sup> Anonymous, New Argentina president to put deals with china under the microscope, *Dialogo Chino*, 27 November 2015, <https://dialogochino.net/en/trade-investment/4292-new-argentina-president-to-put-deals-with-china-under-the-microscope/>, (diakses pada 3 Maret 2020).



*Cruz Sin Represas (Santa Cruz River Without Dams – SCRWD)*.<sup>147</sup> AAAP dan SCRWD yang terbentuk pada tahun 2011 secara tegas menentang proyek pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* dan berusaha untuk menghentikan proyek tersebut melalui jalur yudisial.<sup>148</sup>

Beberapa NGO tersebut menolak pembangunan dua bendungan di sungai Santa Cruz karena beberapa alasan. Yakni:<sup>149</sup>

1. Proses *Environmental Impact Assessment* (EIA) dari proyek pembangunan *Krichner-Cepernic Dams*, dinilai kurang menampilkan informasi yang berkaitan dengan studi kelayakan dan studi dampak lingkungan hidup terutama dampak terhadap zona gletser dan biodiversitas Sungai Santa Cruz.
2. Ketidakjelasan pembatasan area dari “*Influence*” atau daerah yang terkena dampak pembangunan. EIA yang dikeluarkan oleh pihak pelaksana UTE dinilai hanya terbatas pada area yang digunakan untuk membangun dam, sedangkan tidak diatur penanganan dampak yang ditimbulkan untuk area melebihi 200 km daribendungan yang juga sebenarnya terpengaruh oleh pembangunan dam.
3. Kurangnya keterlibatan negara dalam proses pembangunan.

<sup>147</sup> Loreley gaffolio, *Save the river: against the dam, environmentalists are joined by the Holy Cross*, La Nacion, 25 Juni 2016, <https://www.lanacion.com.ar/sociedad/salvar-el-rio-contra-las-represas-ambientalistas-se-unen-por-el-santa-cruz-nid1912677>, (Diakses pada 3 Maret 2020).

<sup>148</sup> Joseph Mac Bell, *Patogenia Sin Represas*, *Hydropower Development and the Competing Spheres of Power in Argentine and Chilean Patogenia*, (Honors Thesis University of Mississippi, Desember 2017), [https://egrove.olemiss.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1480&context=hon\\_thesis](https://egrove.olemiss.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1480&context=hon_thesis), 50, (Diakses Pada 3 Maret 2020).

<sup>149</sup> Juan Lucci, “*Is it Possible to Say No to China?*”, 14.



4. Latar belakang Lembaga yang melakukan studi dampak lingkungan dinilai tidak kredibel. EIA proyek pembangunan *Krichner-Cepernic dams* dilakukan oleh perusahaan konsultan “*Serma y Asociado*” yang dinilai kurang independent dalam melakukan studinya.
5. *Public Hearing* yang meragukan yang dilakukan pada 9 Desember 2015, satu hari sebelum pergantian kekuasaan presiden berlangsung.

Terdapat pula beberapa petisi yang dibuat untuk menghentikan proses pembangunan bendungan di sungai Santa Cruz. pertama terdapat petisi yang dibuat oleh Gerardo Bartolome yang ditujukan kepada Menteri lingkungan hidup Argentina Sergio Bergman yang mampu mengumpulkan sejumlah 72,095 tandatangan.<sup>150</sup> Kemudian terdapat pula petisi yang dibuat oleh WWF dengan judul “*Keep Argentina’s Santa Cruz River Healty*” yang mampu mengumpulkan sejumlah 99,193 tanda tangan yang ditujukan terhadap Presiden Argentina Mauricio macri.<sup>151</sup>

Pada tanggal 21 Desember 2016, *Supreme Court of Justice Argentina* (CSJN) Akhirnya memutuskan untuk melakukan penghentian terhadap proyek pembangunan *Krichner-Cepernic Dams*.<sup>152</sup> Pengadilan Argentina memutuskan untuk menghentikan proyek pembangunan hingga *Environmental Impact*

<sup>150</sup> Gerardo Bartolome, We ask for the Environmental Impact Study id the Nestor Krichner dam on the glaciers of Lake Argentino before the start of the work, <https://www.change.org/p/sergiobergman-perito-moreno-amenazado-estudio-de-impacto-ambiental-de-la-represa-n%C3%A9stor-kirchner>, (Diakses pada 3 Maret 2020).

<sup>151</sup> WWF, Keep Argentina’s Santa Cruz River Healty, [https://support.worldwildlife.org/site/Advocacy?cmd=display&page=UserAction&id=991&\\_ga=2.163145145.460145339.1583293498-1214069894.1583293498](https://support.worldwildlife.org/site/Advocacy?cmd=display&page=UserAction&id=991&_ga=2.163145145.460145339.1583293498-1214069894.1583293498), (Diakses pada 3 Maret 2020).

<sup>152</sup> Andres Napoli dan Maria marta, Argentina Suspends patogenia dams, Dialogo Chino, 23 Januari 2017, <https://dialogochino.net/en/climate-energy/8356-argentina-suspends-patagonia-dams/>, (Diakses pada 4 Maret 2020).



*Assesment* (EIA) dapat dipenuhi serta adanya *Public hearing* yang sesuai dengan *Argentina's Environmental impact Law o Water Works for Enery* No.23,879.<sup>153</sup>

Sebelumnya pada tanggal 19 Maret 2016 Tiongkok memberikan respon terhadap tindakan penghentian pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* oleh Presiden Mauricio Macri.<sup>154</sup> Tiongkok mengirim surat kepada Menteri Keuangan Argentina Alfonso Prat Gay yang menanyakan perihal perjanjian bantuan pinjaman *Krichner-Cepernic Dams*. Dalam surat tersebut terdapat bagian yang berbunyi :  
 "The Kirchner-Cepernic dams and the Belgrano Cargas are major projects promoted by the Chinese Communist Party and signed during the same political time period in Argentina and each one of the payment facility agreements of the dams together with those of the Belgrano Cargas project contain cross default clauses." Perjanjian Bantuan

Pinjaman untuk pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* adalah perjanjian yang bersifat *Cross Default Clauses* yang artinya penghentian salah satu perjanjian dalam suatu rangkaian perjanjian berarti akan mengakibatkan pada penghentian terhadap seluruh perjanjian yang sebelumnya telah disepakati. Presiden *Chinese Developnet Bank* (CDB) Zheng Zhije juga melakukan kunjungan ke Buenos Aires dan Santa Crus untuk perihal masalah penghentian pembangunan bendungan, pihak Tiongkok menyatakan bahwa penghentian pendanaan proyek *Krichner-Cepernic Dams* juga akan menghentikan pendanaan proyek Tiongkok lainnya seperti pembangunan rel kereta Belgrano Cargas serta *Currency Swapt* yang dilakukan dengan bank central akan dihentikan,<sup>155</sup> selain itu sebagai respon dari penghentian

<sup>153</sup> Mora sun . "Social resistance to China's cooperation in infrastructure: the Kirchner-Cepernic dams in Argentina", 75.

<sup>154</sup> Juan Lucci, "Is it Possible to Say No to China?", 15.

<sup>155</sup> Juan Lucci, "Is it Possible to Say No to China?", 15.



proyek pembangunan dam, Tiongkok juga mengurangi impor kedelai dari Argentina pada tahun 2016.<sup>156</sup>

<sup>156</sup> Anonymous, *China Paralyzed the Purchase of Soybean Oil*, Super Campo, 10 Juli 2016, <http://supercampo.perfil.com/2016/10/china-paralizo-la-compra-de-aceite-de-soja-a-la-argentina/comment-page-1/>, (Diakses pada 5 Oktober 2019).



## BAB V

### PEMBAHASAN

Dalam BAB V penulis akan menjelaskan mengenai kepentingan nasional Argentina dalam penghentian perjanjian bantuan pinjaman pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* di Kawasan Santa Cruz Patogenia pada tahun 2016 dengan menggunakan konsep kepentingan nasional milik K. J Holsti. Seperti yang telah dibahas di BAB II dan BAB III, penulis menggunakan satu satu dari tiga klasifikasi yang dijabarkan oleh Holsti yakni kepentingan jangka pendek atau *Core Interest and Value*. Menurut Holsti, Kepentingan jangka pendek erat kaitanya dengan *Self Preservation*. *Self preservation* adalah hal yang penting bagi suatu negara dalam upayanya menjaga eksistensinya di lingkungan internasional.<sup>157</sup>

Namun *Self Preservation* juga dapat diartikan sebagai upaya negara untuk menjaga wilayah teritori dan asset penting yang ada di dalamnya termasuk didalamnya sumber daya alam.<sup>158</sup>

Dalam kasus penghentian proyek pembangunan *Krichner-Cepernic Dams*, penulis melihat adanya dua kepentingan jangka pendek yang berusaha dicapai oleh Argentina yakni sebagai upaya negara untuk melindungi wilayah teritori yang termasuk didalamnya sumber daya alam yakni kelestarian ekologi dan biodiversitas dari Sungai Santa Cruz. Selain itu, penghentian proyek pembangunan *Krichner-Cepernic dams* juga merupakan upaya Argentina untuk mengamankan negara dari perjanjian yang menurut presiden Mauricio Macri “*Lack of Transparency*”.<sup>159</sup>

<sup>157</sup> K.J Holsti, Politik Internasional Kerangka Untuk Analisis, 147.

<sup>158</sup> K.J Holsti, Politik Internasional Kerangka Untuk Analisis, 147.

<sup>159</sup> Fabiana Frayassinnet, Argentina’s Tied with China: Pragmatism over Politics, Inter Press Service, 22 Februari 2016, <http://www.ipsnews.net/2016/02/argentinas-ties-with-china-pragmatism-over-politics/>, (Diakses pada 5 Maret 2020).



## 5.1 Perlindungan Kelestarian Sungai Santa Cruz.

Seperti yang telah penulis bahas dalam BAB IV, pengerjaan dari proyek *Krichner-Cepernic Dams* memiliki banyak dampak negatif karena *Environmental Impact Assesment* (EIA) yang dinilai belum terpenuhi. *Environmental Impact Assessment* (EIA) adalah salah satu syarat utama yang harus dipenuhi untuk proyek pembangunan berskala besar yang bertujuan untuk menanggulangi potensi dampak yang dapat ditimbulkan dalam proses pembangunan dan pengoperasiannya.<sup>160</sup> Sejak tahun 1990, EIA menjadi syarat wajib yang harus dipenuhi oleh pihak pelaksana proyek kepada pemerintah baik di negara maju maupun negara berkembang.<sup>161</sup> terdapat 2 masalah utama yang ditakutkan akan muncul akibat dari pengerjaan proyek *Krichner-Cepernic Dams*.<sup>162</sup>

### 1. Dampak terhadap *Argentino Lake* dan keberadaan Gletser di sungai Santa Cruz.

Salah satu fokus yang menjadi masalah utama yang ditimbulkan oleh pengerjaan proyek *Krichner-Cepernic Dams* adalah terganggunya arus alami yang dimiliki oleh Sungai Santa Cruz. Sungai Santa Cruz memiliki sungai gletser yang berasal dari Gunung Andes yang kemudian mengalir hingga menuju Laut Atlanika.<sup>163</sup> Dengan adanya rencana pembangunan dua

<sup>160</sup> Andrea Gerlak, Philip Fraenside, dkk, Dams, Chinese investments, and EIAs: A race to the bottom in South America?, *AMBIO*, 19 Februari 2019, <https://www.researchgate.net/publication/331140713>, 5, (Diakses pada 19 Maret 2020).

<sup>161</sup> Andrea Gerlak, Chinese investments, and EIAs: A race to the bottom in South America?, 6.

<sup>162</sup> Juan Lucci, "Is it Possible to Say No to China?", 10.

<sup>163</sup> Anonymous, Patogan Journal, Fams Jeopardize Argentina's Santa Cruz River and Financial Flows, *Patogan Journal*, 27 Oktober 2017, [http://www.patogonjournal.com/index.php?option=com\\_content&view=article&id=3674:dams-jeopardize-argentinas-santa-cruz-river-and-financial-flows&catid=89:environment&lang=es](http://www.patogonjournal.com/index.php?option=com_content&view=article&id=3674:dams-jeopardize-argentinas-santa-cruz-river-and-financial-flows&catid=89:environment&lang=es), (Diakses pada 7 Maret 2020).



bendungan di Sungai Santa Cruz, terdapat dua Taman Nasional Argentina yang akan merasakan dampak langsung yakni Taman Nasional Monte Leon dan Taman Nasional Perito Moreon yang didalamnya terletak situs gletser *Upsala*, *Spegazzini* dan *Perito Moreno Glacier* – yang merupakan salah satu Kawasan *reserves* atau penampung air segar terbesar di dunia di luar kutub.<sup>164</sup> Ketiga situs gletser tersebut juga merupakan salah satu situs warisan dunia yang dilindungi oleh UNESCO dan pada level domestik dilindungi oleh *Argentina's Glacier Protection Act* (Law No. 26,639) dan *National Park Law* (No. 22,351).<sup>165</sup>

Proyek Pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* dinilai juga akan membawa dampak pada Danau Argentino karena level tinggi atau kedalaman danau tidak lagi berubah sesuai dengan arus alami sungai Santa Cruz, melainkan bergantung pada permintaan energi nasional.<sup>166</sup> Dalam proyek bendungan hidroelektrik dengan menggunakan bendungan, harus diperhatikan intensitas arus sungai untuk bisa menghasilkan energi yang diinginkan. Untuk mendapatkan tingkat arus yang memadai, *Krichner-Cepernic Dams* akan menghambat volume air dalam jumlah besar dan pada akhirnya akan meningkatkan level ketinggian permukaan air dari Danau Argentino.<sup>167</sup> Dengan adanya bendungan hidroelektrik di Sungai Santa Cruz level permukaan air danau Argentino akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan energi nasional Argentina.

<sup>164</sup> Jonathan Watts, *Argentina Leader Leaves Controversial Legacy With Patagonia Dams Project*.

<sup>165</sup> Anonymous, *Patogan Journal*, *Fams Jeopardize Argentina's Santa Cruz River and Financial Flows*

<sup>166</sup> FARN, *Dams on Santa Cruz River : Impacts and Violated Rights*, 9.

<sup>167</sup> Juan Lucci, *"Is it Possible to Say No to China?*, 10.



Level ketinggian air di Danau Argentino dinilai juga akan berdampak pada rusaknya situs arkeologi yang berada di Tebing Yanten Guajen yang menawarkan peninggalan situs *Tehuelche* atau bisa diartikan sebagai “*Painted Stone*” batu berlukis.<sup>168</sup> Tebing Yanten Guajen yang merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Kawasan Sungai Santa Cruz Patogenia bisa terendam apabila Bendungan Jorge Cepernic dibangun. dengan adanya proyek pembangunan bendungan hidroelektrik tersebut salah satu destinasi waisata Kawasan Patogenia akan rusak atau bahkan tidak dapat dilestarikan lagi keberadaanya.

## 2. Dampak terhadap ekoseistem dan keberlangsungan hidup beberapa spesies.

sungai Santa Cruz juga adalah sungai yang membawa *Fertile Sediment* dalam jumlah yang besar dari hilir hingga ke muara. Dengan dibangunnya dua bendungan di sungai Santra Cruz, dinilai akan bisa menghambat atau menghentikan arus sedimen alami yang dibawa sehingga bisa mengakibatkan perubahan ekosistem air di area sungai yang berdampak pada habitat alami dan ketersediaan pangan untuk fauna di Kawasan Sungai Santa Cruz. terdapat beberapa faunya yang keberadaanya akan langsung terkena imbas dari pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* seperti burung Hooded Grabe yang hanya tersisa 500 pasang di dunia, Pingun Magellanic (*Spheniscus Magellanicus*), Flamingu Chili (*Phoenicopterus Chilensis*) Burung Magellanic

<sup>168</sup> Anonymous, Canadon yaten Guejen, <https://www.patagonia-argentina.com/en/canadon-yaten-guajen/>, (Diakses pada 7 Maret 2020).



Pover dan banyak lagi fauna yang termasuk dalam kategori hamper punah seperti Burung Red Knot.<sup>169</sup>

Menurut NPA (*National Parks Arministration*) dengan adanya proyek pembangunan *Krichner-Cepernic dams*, dinilai akan terjadi modifikasi hidrologi terhadap Sungai Santa Cruz.<sup>170</sup> pembangunan proyek tersebut ditakutkan akan bisa menimbulkan perubahan dari variasi pola akumulasi, erosi, dan kenaikan temperature dari air sungai. Mondifikasi hidrologi tersebut pada akhirnya akan berdampak terhadap keberadaan ekosistem alami sungai dan berimbas langsung kepada beragam flora dan fauna yang berharga di Kawasan Patogenia.

Dari penjelasan di atas, penulis melihat pengambilan kebijakan penghentian proyek pembangunan *Kirchner-Cepernic Dams* adalah upaya Argentina untuk melakukan *Self Preservation*. Argentina melakukan upaya untuk mengamankan teritori dan asset yang dimiliki yakni menjaga kelestarian Sungai Santa Cruz yang termasuk didalamnya Situs *Upsala*, *Spegazzini* dan *Perito Moreno Glacier* yang merupakan salah satu situs warisan dunia yang dilindungi oleh UNESCO. Selain itu penghentian proyek pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* oleh Argentina juga merupakan kebijakan yang diambil oleh negara untuk melindungi kelestarian ekologi dan biodiversitas di Sungai Santa Cruz Patogenia. Penghentian proyek

<sup>169</sup> Shaul Hurrell, Hooded Grebe threatened by Dam Construction, Bird Life International, 10 September 2016, <https://www.birdlife.org/americas/news/hooded-grebe-threatened-dam-construction>, (Diakses pada 20 maret 2020).

<sup>170</sup> Jonathan Watts, Argentina Leader Leaves Controversial Legacy With Patogenia Dams Project.



pembangunan dapat dilihat sebagai upaya Argentina untuk melindungi keberadaan berbagai macam flora dan fauna endemic yang berada di kawasan Patogenia.

## 5.2 Perlindungan Terhadap Perjanjian Tidak Transparan.

Pergantian kepemimpinan di Argentina juga menjadi penyebab penghentian perjanjian proyek pembangunan *Krichner-Cepernic Dams*. Pada masa kepemimpinan Krichner 2003-2015, Argentina terus meningkatkan hubungan bilateral dengan Tiongkok.<sup>171</sup> Pada saat itu Argentina terlihat sangat mendukung proyek pembangunan dua bendungan hidroelektrik di Sungai Santa Cruz yang didanai oleh Tiongkok. terbukti pada tahun 2010 yang mana tender pembangunan bendungan hidroelektrik telah dimenangkan oleh Grup UTE *IMPESA, Corporacion America* dan *Brazilian group Camargo Correa* dengan penawaran sekitar 3,600 juta dolar US dihentikan karena adanya indikasi bahwa Tiongkok tertarik untuk investasi di proyek tersebut.<sup>172</sup> Tender proyek pembangunan level nasional kembali dibuka pada tahun 2012 yang kemudian pada tahun 2014 perjanjian bantuan pinjaman pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* ditandatangani oleh Tiongkok dan Argentina.

Pada Desember 2015, terjadi pergantian kepemimpinan di Argentina setelah Mauricio Macri memenangkan pemilihan umum.<sup>173</sup> berbeda dengan pandangan pemerintah sebelumnya yang mendukung proyek pembangunan *Krichner-Cepernic Dams*, pemertahan Mauricio Macri cenderung tidak mendukung. Presiden

<sup>171</sup> Juan dan Paulina, China and Argentina : Investments, Energy and Sustainability, 2.

<sup>172</sup> Carlos Pagni, The incredible bidding of two dams in Santa Cruz, Road of Scandal, La Nacion, 19 Agustus 2013, <https://www.lanacion.com.ar/politica/la-increible-licitacion-de-dos-represas-en-santa-cruz-camino-del-escandalo-nid1612048>, (Diakses pada 27 Februari 2020).

<sup>173</sup> Jonattan Watt dan Uki Goni, Argentina Shifts to the Right After Mauricio Macri Wins Presidential Runoff



Mauricio Macri melihat bahwa perjanjian bantuan yang dilakukan oleh Presiden Cristina Fernandez de Krichner dengan Tiongkok untuk pendanaan proyek pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* kurang transparan dan terkesan dirahasiakan.<sup>174</sup> Pada tanggal 27 Desember 2015, Presiden Mauricio Macri menggelar pertemuan dengan Menteri Lingkungan hidup Sergio Bergman, Wakil Presiden Taman Nasional Emilliano Ezcurra, Menteri Pariwisata Guztavo Santos dan perwakilan NGO *Conservation Land Trust* yang membahas keberlangsungan proyek pembangunan *Krichner-Cepernic Dams*.<sup>175</sup> dalam pertemuan tersebut Presiden Mauricio Macri melakukan review pada perjanjian yang telah ditandatangani oleh Argentina dan Tiongkok serta melakukan evaluasi untuk melakukan penghentian proses pembangunan.<sup>176</sup> Terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh Divisi Energi Argentina dan *Evaluation expeditiva de aprovachamientos hidroelectricos* (EBISA) yang menganalisa 30 proyek hidroelektrik berdasarkan aspek ekonomi, teknis dan lingkungan hidup. Dalam penelitian tersebut, *The Nestor Krichner Dam* mendapat ranking 11, sedangkan *The Jorge Cepernic* mendapat ranking 21.<sup>177</sup> Jika dilihat dari aspek kualifikasi ekonomi saja, *Krichner-Cepernic Dams* berada pada ranking 23 dan ranking 25 dari 30 proyek hidroelektrik yang ada di Argentina.<sup>178</sup>

<sup>174</sup> Fabiana Frayassinnet, Argentina's Tied with China: Pragmatism over Politics, Inter Press Service, 22 Februari 2016, <http://www.ipsnews.net/2016/02/argentinas-ties-with-china-pragmatism-over-politics/>, (Diakses pada 3 Maret 2020).

<sup>175</sup> Gonzaloz Sanchez, Nestor Krichner and Jorge Cepernic hydroelectric plans, Dams in Santa Cruz: Macri analyze stopping its construction, Clarin, 28 Desember 2015, [https://www.clarin.com/politica/represas\\_hidroelectricas-parar\\_la\\_construccion-mauricio\\_macri-nestor\\_kirchner-jorge\\_cepernic\\_0\\_ryQn0dvQg.html](https://www.clarin.com/politica/represas_hidroelectricas-parar_la_construccion-mauricio_macri-nestor_kirchner-jorge_cepernic_0_ryQn0dvQg.html), (Diakses pada 20 Maret 2020).

<sup>176</sup> Mora sun . "Social resistance to China's cooperation in infrastructure: the Kirchner-Cepernic dams in Argentina", 74.

<sup>177</sup> FARN, Dams on Santa Cruz River : Impacts and Violated Rights, 5.

<sup>178</sup> FARN, Dams on Santa Cruz River : Impacts and Violated Rights, 5.



Dari penjelasan diatas penulis melihat adanya upaya Argentina di bawah kepemimpinan Mauricio Macri untuk mengamankan Argentina dari perjanjian yang kurang transparan. Terdapat beberapa hal yang janggal dalam proses pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* mulai dari awal pembukaan tender hingga dihentikanya pembangunan oleh Mauricio Marci pada desember 2015.

Pertama penghentian proyek pembangunan hidroelektrik di sungai Santa Cruz pada tahun 2010 yang telah dimenangkan oleh Grup UTE *IMPESA, Corporacion America* dan *Brazilian group Camargo Correa*. Perlu diketahui bahwa Grup UTE tersebut telah mendapatkan persetujuan legal dari badan legislatif Provinsi Santa Cruz.<sup>179</sup> Meskipun telah mendapatkan persetujuan legal dari pemerintah tingkat provinsi, Pemerintah tingkat nasional tidak memberikan lampu hijau untuk perihal pendanaanya dan memutuskan untuk menghentikan proyek pembangunan bendungan secara sepihak.

Kedua, dipilihnya Grup UTE *Represas Patogenia* sebagai pemenang tender yang pada tabel 4.6 awalnya menempati posisi ke-3. Proses tender untuk proyek pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* menurut penulis kurang tersistematis, karena terdapat simpang siur dalam proses pemilihan pemenang. Pada awalnya tender dimenangkan oleh UTE pimpinan Lazaro Baer namun pada saat yang bersamaan Lazaro Baer terjerat kasus kriminal pencucian uang.<sup>180</sup> Karena adanya kabar tersebut Argentina memutuskan untuk mengeliminasi UTE Lazaro Baer dan memilih Grup UTE *Represas Patogenia* pimpinan Gerardo Ferreyra yang mengaku

<sup>179</sup> Carlos Pagni, The incredible bidding of two dams in Santa Cruz, Road of Scandal.

<sup>180</sup> Valentian Iricibar, What is The Kazaro Baez case and why is it so significant?.



melakukan kesalahan perhitungan total alokasi dalam proposalnya.<sup>181</sup> Perlu disebutkan juga bahwa pada bulan mei 2015, *World Bank Group* mengumumkan penangguhan Perusahaan Gazhouba (beserta seluruh anak perusahaanya) yang merupakan salah satu anggota dalam grup UTE *Represas Patogenia* selama 18 Bulan terkait dengan kegagalan penanganan konservasi air, pemulihan gempa dan manajemen banjir di tiga proyek yang didanai oleh *Bank of China*.<sup>182</sup> Anggota lain dari Grup UTE *Represas Patogenia* yakni *Electroingeniera* juga sebenarnya tidak memiliki pengalaman dalam konstruksi bendungan hidroelektrik, perusahaan *Electroingeniera* yang sebelumnya merupakan perusahaan yang membangun sekolah di Cordoba secara sekejap berubah menjadi salah satu perusahaan konstruksi terbesar di Argentina.<sup>183</sup> Pada saat melakukan penelitian penulis tidak mendapatkan berita mengenai Grup UTE pimpinan Enrique Pescarmona yang menempati posisi ke-dua dalam tender proyek pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* yang mana seharusnya adalah kandidat utama pemenang tender setelah kandidat pertama Lazaro Baer tersandung kasus pencucian uang.

Ketiga, Proses persetujuan pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* dilakukan secara terburu-buru. Salah satu hal yang terlihat terburu-buru adalah kegiatan *Public hearing* yang dilakukan pada akhir masa kepemimpinan Presiden Cristina Fernandez de Krichner tepatnya satu hari sebelum Presiden Mauricio resmi menjadi Presiden Argentina pada tanggal 10 Desember 2015. *Public hearing* dilakukan pada tanggal 9 Desember 2015 yang menghasilkan *Environmental Impact Statement*

<sup>181</sup> Carlos Pagni, The incredible bidding of two dams in Santa Cruz, Road of Scandal.

<sup>182</sup> FARN, "Dams on Santa Cruz River Impacts and Violated Rights", 3.

<sup>183</sup> Juan Lucci, "Is it Possible to Say No to China? The Case of the Kirchner-Cepernic Dams In Argentine Patagonia, 9.



No.2049 yang menyatakan studi kelayakan pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* di Sungai Santa Cruz sudah sesuai ketentuan legal.<sup>184</sup> Meskipun belum mendapatkan EIA yang memadai, proses pengerjaan *Krichnerp-Cepernic Dams* telah dimulai dari 15 Februrari 2015 yang ditandai dengan ditandatanganinya *Act of Beginning of Work* oleh Presiden Cristina Fernandez de Krichner di Kota El Calafate.<sup>185</sup> Terdapat 150 teknisi ahli yang sudah didatangkan dari Tiongkok untuk pembangunan bendungan. Tim insinyur yang telah mendapatkan alokasi dana dari Tiongkok segera mulai untuk merombak lereng bukit dan menuangkan jutaan ton beton untuk dua bendungan hidroelektrik raksasa tersebut.<sup>186</sup> Kemudian pada bulan Juli peralatan berat untuk pengerjaan mulai didatangkan dan pada bulan September didatangkan pula 77 alat berat yang didatangkan dari Tiongkok.<sup>187</sup> Lusinan alat berat dan mesin bor mulai beroperasi, beberapa poros dan terowongan telah digali di lereng dekat situs utama. Base camp lengkap dengan kantin, ruang bermain dan astama portebel juga telah didirikan guna menampung para pekerja.<sup>188</sup>

Holsti juga mengatakan bahwa dalam kepentingan jangka pendek, negara rela untuk melakukan pengorbanan besar atau melakukan upaya apapun untuk mencapai tujuannya.<sup>189</sup> Dalam kasus penghentian bantuan pinjaman pembangunan *Kirchner-Cepernic Dams*, penulis melihat adanya pengorbanan yang dilakukan oleh

<sup>184</sup> Anonymous, The Supreme Court Unanimously, Temporarily Suspended The Works of the "Kirchner" and "Cepernic" Dams in Santa Cruz, Judicial Information Center, 21 Desember 2016, <https://www.cij.gov.ar/nota-24415-La-Corte-Suprema--por-unanimidad--suspendi--provisoriamente-las-obras-de-las-represas--Kirchner--y--Cepernic--en-Santa-Cruz.html>, (Diakes pada 20 Maret 2020).

<sup>185</sup> Juan Lucci, "Is it Possible to Say No to China?", 10.

<sup>186</sup> Jonathan Watts, Argentina Leader Leaves Controversial Legacy With Patogenia Dams Project.

<sup>187</sup> Ministerio de Planificartion, Machines Arrived for Kirchner-Cepernic Dams.

<sup>188</sup> Jonathan Watts, Argentina Leader Leaves Controversial Legacy With Patogenia Dams Project.

<sup>189</sup> K.J Holsti, Politik Internasional Kerangka Untuk Analisis, 132.



Argentina. Seperti yang telah penulis bahas di BAB IV, setelah melakukan penghentian proyek pembangunan dam oleh Presiden Mauricio Macri, Tiongkok langsung mengambil tidakan penghentian alokasi bantuan untuk proyek lainnya karena perjanjian yang dilakukan oleh kedua negara bersifat *Cross Default Clauses*.

Tiongkok menyatakan bahwa penghentian pendanaan proyek *Krichner-Cepernic Dams* juga akan menghentikan pendanaan proyek Tiongkok lainnya seperti pembangunan rel kereta Belgrano Cargas serta *Currency Swapt* yang dilakukan dengan bank central juga ikut dihentikan,<sup>190</sup> Ditambah lagi dapat dilihat pada table

4.3 Tiongkok tidak memberikan alokasi bantuan luar negeri untuk Argentina pada periode tahun 2015-2016 setelah diambilnya keputusan penghentian perjanjian proyek pembangunan *Krichner-Cepernic Dams*.

Tiongkok selaku peminjam dana bantuan untuk pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* juga menghentikan impor minyak kedelai dari Argentina pada periode Januari-Juli 2016.<sup>191</sup> Pada periode yang sama Tiongkok melakukan impor minyak kedelai dengan total angka mencapai 280,000 Ton namun dari negara lain seperti Ukraina dan Rusia menghentikan total impor minyak kedelaidari Argentina.

Selain itu, Proyek *Krichner-Cepernic Dams* Juga sebenarnya dibutuhkan oleh Argentina yang pada tahun 2015 menyatakan kondisi darurat energi nasional.<sup>192</sup> Dengan dibangunnya *Kirchner-Cepernic Dams*, akan membuat sumber energi

<sup>190</sup> Juan Lucci, "Is it Possible to Say No to China?", 15.

<sup>191</sup> Anonymous, *China Paralyzed the Purchase of Soybean Oil*, Super Campo, 10 Juli 2016, <http://supercampo.perfil.com/2016/10/china-paralizo-la-compra-de-aceite-de-soja-a-la-argentina/comment-page-1/>, (Diakses pada 5 Oktober 2019).

<sup>192</sup> Taos Turner, *New Argentine President Mauricio Macri Moves Fast to Reverse Kirchner's Policies*, The Wall Street Journal, 15 Desember 2015, <https://www.wsj.com/articles/new-argentine-president-mauricio-macri-moves-fast-to-reverse-kirchners-policies-1450227573>, (diakses pada 22 Februari 2020).



nasional yang berasal dari tenaga Hidroelektrik naik sebesar 15% atau sekitar 4% dari total sumber energi nasional, yang mana nantinya akan bisa mengurangi angka impor energi listrik dan bahan bakar fosil nasional.<sup>193</sup>

<sup>193</sup> Juan Lucci, *“Is it Possible to Say No to China?”*, 10.



## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dalam BAB V, penulis kemudian mendapatkan kesimpulan bahwa dalam penelitian ini terbukti bahwa penghentian bantuan pinjaman untuk proyek pembangunan dua bendungan hidroelektrik *Krichner-Cepernic* di Kawasan Patogenia pada tahun 2016 terdapat kepentingan nasional jangka pendek Argentina yakni melindungi diversitas ekologi yang berlangsung di sungai Santa Cruz yang mana akan terganggu apabila proyek pembangunan tetap dijalankan tanpa adanya *Environmental Impact Assessment* (EIA) yang sesuai dengan ketentuan, yang gagal disediakan oleh pihak UTE atau pelaksana proyek pembangunan *Krichner-Cepernic Dams*.

Dibangunnya *Krichner-Cepernic Dams* dinilai akan mengakibatkan kerusakan langsung terhadap arus gletser alami yang dibawa oleh Sungai Santa Cruz terutama terhadap situs *Upsala*, *Spegazzini* dan *Perito Glacier* yang merupakan situs warisan dunia yang dilindungi oleh UNESCO. Selain berpotensi merusak kelestarian Sungai Santa Cruz, proyek pembangunan dua bendungan tersebut juga dinilai akan mengancam ekosistem dan keberlangsungan hidup dari beberapa spesies fauna di kawasan Patogenia seperti burung endemik *Hooded Grabe* yang telah masuk dalam kategori hewan terancam punah.

Selain itu penulis juga menarik kesimpulan bahwa penghentian perjanjian pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* yang dilakukan oleh Argentina juga merupakan upaya perlindungan negara dari perjanjian yang kurang transparan. terdapat beberapa kejanggalan dari awal proses tender proyek hingga akhirnya



dihentikan oleh presiden Mauricio Macri pada tahun 2015. Proses tender untuk proyek pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* terlihat kurang sistematis dan simpang siur dalam pemilihan proposal pemenang tender. Selain itu proses persetujuan pembangunan juga terkesan terburu-buru ditandai dengan dilaksanakannya proses *Public Hearing* satu hari sebelum terjadinya pergantian presiden di Argentina yang meloloskan *Environment Impact Statement No.2049* sebagai persyaratan legal untuk memulai proyek pembangunan.

Dari uraian di atas penulis akhirnya menarik satu kesimpulan bahwa memang terdapat kepentingan nasional yang ingin dicapai oleh Argentina dalam melakukan penghentian perjanjian pembangunan *Krichner-Cepernic Dams* pada tahun 2016.

Argentina berupaya melakukan *Self Preservation* yakni melindungi wilayah teritori yang termasuk didalamnya adalah sumber daya alam. Argentina berupaya untuk melindungi kelestarian dari Sungai Santa Cruz serta melindungi negara dari perjanjian yang dinilai kurang transparan dalam proses pembuatan hingga pelaksanaannya.



## 6.2 Saran

Dalam penulisan skripsi ini penulis merasa masih membutuhkan banyak penempurnaan dan masukan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik di bidang yang sama depan penelitian yang penulis kaji dalam skripsi ini.

- a) Melanjutkan penelitian ini karena masalah *Krichner-Cepernic dams* masih berlanjut setelah dihentikanya pada tahun 2016.
- b) Mencari data penelitian lebih mendalam mengenai dampak kerusakan yang disebabkan oleh proyek pembangunan *Krichner-Cepernic Dams*,
- c) Melanjutkan penelitian dengan fokus melihat perbedaan pandangan politik luar negeri dua pemimppin Argentina Cristina Fernandez de Krichner dan Mauricio Macri terhadap perjanjian pembangunan *Krichner-Cepernic Dams*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anak Agung Banyu P, Yayan Mochamad Yani. 2005. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anders Napoli, Maria Marta. 2017. *Argentina Suspends Patagonia Dams*. Januari 23. Accessed Maret 3, 2020. , <https://dialogochino.net/en/climate-energy/8356-argentina-suspends-patagonia-dams/>.
- Andrea Gerlak, Philip Fraenside. 2019. "Dams, Chinese investments, and EIAs: A race to the bottom in South America?" *AMBIO* 1-10. Accessed Maret 19, 2020. doi:DOI: 10.1007/s13280-018-01145-y.
- Anonymous. n.d. *About CAF*. Accessed Januari 2, 2020. <https://www.caf.com/en/about-caf/who-we-are/>.
- . n.d. *About Represas Patohenia*. Accessed Februari 28, 2020. <http://represaspatagonia.com.ar/index.php/es/>.
- . 2008. *Announce the construction of a hydroelectric dam*. April 14. Accessed Februari 27, 2020. <https://www.lanacion.com.ar/politica/anuncian-la-construccion-de-una-represa-hidroelectrica-nid1004403>.
- . 2017. *Approval of the Krichner-Cepernic Hydropower complex by the Argentinean Government*. Agustus 30. Accessed Februari 27, 2020. <https://www.enerdata.net/publications/daily-energy-news/approval-kirchner-cepernic-hydropower-complex-argentinian-government.html>.
- . 2012. *Argentina Presiden Announces Tendering for 1,749-MW Santa Cruz Complex*. April 30. Accessed Februari 27, 2020. <https://www.hydroreview.com/2012/04/30/argentina-president/#gref>.
- . 2014. *Argentina to get \$1bn current swap with China Before end of 2014*. September 8. Accessed Oktober 8, 2019. <https://www.rtf.com/business/185880-argentina-1bn-yuan-swap/>.
- . 2014. *Argentina, China Upgrade Strategic Ties*. Juli 21. Accessed Oktober 8, 2019. <http://www.buenosairesherald.com/article/164982/argentina-china-upgrade-%E2%80%98strategic%E2%80%99-ties>.
- . 2015. *First Trace of China loan to build dams in Argentine Patigenia: CFK en Route ti Beijing*. Februari 1. Accessed Maret 1, 2020. <https://en.mercopress.com/2015/02/01/first-tranche-of-chinese-loan-to-build-dams-in-argentine-patagonia-cfk-en-route-to-beijing>.
- . 2019. *Growth in Argentina's Baca Muerta Shale and Tight gas production leads to LNG Exports*. Juli 12. Accessed Februari 22, 2020. <https://www.eia.gov/todayinenergy/detail.php?id=40093>.



- . n.d. *history of Electroingeniera*. Accessed Februari 28, 2020.  
<http://www.eling.com.ar/index.php/quienes-somos/historia>.
- . n.d. *Hydrocuyo SA*. Accessed Februari 28, 2020.  
<http://represaspatagonia.com.ar/index.php/es/nosotros/empresas/75-hidrocuvo>.
- . n.d. *Instituti Nacional de Estadistical y Censos (INDEX) Database Expor- Impor Argentina*. Accessed November 9, 2019.  
<https://comex.indec.gov.ar/search/exports/2016/Y/NA/310>.
- . 2015. *kirchner and Cepernic: Two dams mired in environmental conflict*. Februari 13. Accessed Maret 1, 2020. <https://dialogochino.net/en/trade-investment/1496-kirchner-and-cepernic-two-dams-mired-in-environmental-conflict/>.
- . 2015. *Machines Arrived for Kirchner-Cepernic Dams*. Juli 29. Accessed Maret 1, 2020.  
<https://web.archive.org/web/20151009200506/http://www.minplan.gob.ar/noticia/21931/arribaron-maquinas-para-las-represas-kirchner-cepernic.html>.
- . n.d. *National Interest*. Accessed September 27, 2019.  
<http://www.oxfordreference.com/view/10.1093/oi/authority.20110803100224268>.
- . 2013. *Receipt of bids for the bidding od the hydroelectric dams "presidnte Nestor Krichner" and "Governor Jorge Cepernic"*. Januari 10. Accessed Februari 27, 2020.  
[https://web.archive.org/web/20160304094829/http://www.hidricosargentina.gov.ar/novedad\\_interna.php?novedad=2561](https://web.archive.org/web/20160304094829/http://www.hidricosargentina.gov.ar/novedad_interna.php?novedad=2561).
- . n.d. *Santa Cruz River (Argentina)*. Accessed Februari 27, 2020.  
[https://www.wikiwand.com/en/Santa\\_Cruz\\_River\\_\(Argentina\)](https://www.wikiwand.com/en/Santa_Cruz_River_(Argentina)).
- . n.d. *The Dialogue, China-Latin America Finance Database*. Accessed September 24, 2019. [http://www.thedialogue.org/map\\_list/](http://www.thedialogue.org/map_list/).
- . 2016. *The Supreme Court Unanimously, Temporary Suspended the Works of tje "Krichner" and "Cepernic" dams in Santa Cruz*. Desember 21. Accessed Maret 2, 2020. <https://www.cij.gov.ar/nota-24415-La-Corte-Suprema--por-unanimidad--suspendi--provisoriamente-las-obras-de-las-represas--Kirchner--y--Cepernic--en-Santa-Cruz.html>.
- . 2014. *Xi Jinping hails new horizons for China and Argentina on Visit to Buenos Aries*. Juli 20. Accessed September 21, 2019.  
<http://www.scmp.com/news/china/article/1556670/xi-jinping-hails-new-horizons-china-and-argentina-visit-buenos-aires> .



Beaudette, Noah. 2015. *The Reak Deak With Argentina's Energy Emergency*.  
Desember 21. Accessed Februari 22, 2020.  
<https://www.thebubble.com/argentina-energy-emergency>.

CN, People. 2004. *China, Argentina to Establish Strategic Partnership*.  
November 17. Accessed Oktober 17, 2019.  
[http://en.people.cn/200411/17/eng20041117\\_164230.html](http://en.people.cn/200411/17/eng20041117_164230.html).

Dialogo. 2019. *Argentina Suspends Patagonia Dams*. Januari 23. Accessed  
September 21, 2019. <https://dialogochino.net/8356-argentina-suspends-patagonia-dams/>.

—. 2019. *Krichner and Cepernic: Two dams mired in environmental conflict*.  
Februari 13. Accessed September 21, 2019. <https://dialogochino.net/1496-kirchner-and-cepernic-two-dams-mired-in-environmental-conflict/>.

DW. 2014. *China to Lend Argentina billions for power and rail Project*. Juli 19.  
Accessed April 25, 2016. <http://www.dw.com/en/china-to-lend-argentina-billions-for-power-and-rail-projects/a-17795439>.

FARN. n.d. "Dams of Santa Cruz River Impacts and Violated Rights."  
<https://farn.org.ar/wp-content/uploads/2016/05/Dams-On-Santa-Cruz.pdf>.

Flick, Uwe. 2007. *Designing Qualitative Research*. London: SAGE.

Frayessinnet, Fabian. 2016. *Argentina's Tied with CHina: Pragmatism over Politics*.  
Februari 22. Accessed Maret 2, 2020.  
<http://www.ipsnews.net/2016/02/argentinas-ties-with-china-pragmatism-over-politics/>.

Gaffoflio, Loreley. 2016. *Save The River: Against the dam, Environmentalist are joined by the hily cross*.  
Juni 25. Accessed Maret 3, 2020.  
<https://www.lanacion.com.ar/sociedad/salvar-el-rio-contra-las-represas-ambientalistas-se-unen-por-el-santa-cruz-nid1912677>.

Gilbert, Jonathan. 2019. *Argentina's Next Leader will get a commodities boost in 2020*.  
Juli 23. Accessed Februari 23, 2020.  
<https://www.bloomberg.com/news/articles/2019-07-22/argentina-s-next-leader-will-get-a-commodities-boost-in-2020>.

Guelar, Diego Ramiro. 2017. *Key Areas of Boosting Sino-Argentine Ties*. Februari  
16. Accessed Oktober 8, 2019.  
[http://www.chinadaily.com.cn/opinion/2017-02/16/content\\_28217812.htm](http://www.chinadaily.com.cn/opinion/2017-02/16/content_28217812.htm).

Hall, Simon. 2010. *China to Invest in Argenitna Railways*. Juli 13. Accessed  
Oktober 8, 2019.  
<https://www.wsj.com/articles/SB10001424052748704518904575364523811330964>.



- Holsti, K. J. 1998. *Politik Internasional Kerangka Untuk Analisis*. Jakarta: Erlangga.
- Holsti, K.J. 1987. *International Politics: A Frameworks for Analysis*. New jersey: NJ Prentice.
- Iricibar, Valentian. 2016. *What is the kazaro Baez cahse and why is it so significant?* April 7. Accessed Februari 28, 2020. <https://www.thebubble.com/lazaro-baez-case-explained>.
- Jonatan Watt, Uki Goni. 2015. *Argentina Shifts to the Right After Mauricio Macri Wins Presidential Runoff*. November 23. Accessed Maret 2, 2020. <https://www.theguardian.com/world/2015/nov/22/argentina-election-exit-polls-buenos-aires-mauricio-macri>.
- Juan Donaubauer, Anderson Lopez, Daniela Ramoz. 2015. "FDI and Trade: is China Relevant for the Future of Our Environment? The case of Argentina." *Global Economic Governance Initiative*. September 22. Accessed Oktober 8, 2019. <http://www.bu.edu/pardeeschool/files/2014/12/Argentina1.pdf>.
- Juan Lucci, Paulina Garzon. 2019. *China and Argentina: Investments, Energy and Sustainability*. Washington DC: IISCAL.
- Lancaster, Carol. 2007. *Foreign Aid: Diplomatic, Development, Domestic Politics*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Laufer, Ruben. n.d. "Argentina-China Nwe Courses for an old dependency." *Latin America Policy* 4 (1).
- Lee, Allen S. 2016. *Argentina and China: The Soybean Trade and its consequences*. Chicago: Law School International immersion Program Papers. [https://chicagounbound.uchicago.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1041&context=international\\_immersion\\_program\\_papers](https://chicagounbound.uchicago.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1041&context=international_immersion_program_papers).
- Lucci, Juan. 2019. "is it Possible to Say no to China? The case of the kirchner-Cepernic Dams in Argentine Patohenia." *Standard LAD* 1-22. [https://fsi-live.s3.us-west-1.amazonaws.com/s3fs-public/kirchner-cepernic\\_dams.pdf](https://fsi-live.s3.us-west-1.amazonaws.com/s3fs-public/kirchner-cepernic_dams.pdf).
- MacCaron, Leon. 2019. *The Argentinean River that's two dam for disaster*. Januari 14. Accessed Februari 27, 2020. <https://adventure.com/a-dam-disaster-life-and-death-on-the-rio-santa-cruz/>.
- Maele, Diego Leviba de. n.d. "Xi jinning and the sino-latin american relations in the 21st century: facing the biginning of a new phase." *JCIR* 5 (1). <https://journals.aau.dk/index.php/jcir/article/download/1916/1481>.



- Maria Tagliaferro, Analia Quiroga, Miguel Pascual. 2014. "Spatial Pattern and Habitat Requirements of *Galaxias Maculatus* in the last un-in." *Environmental and Natiral esource Research* 4 (1). Accessed Februari 27, 2020.  
[https://www.researchgate.net/publication/280880251\\_Spatial\\_Pattern\\_and\\_Habitat\\_Requirements\\_of\\_Galaxias\\_maculatus\\_in\\_the\\_Last\\_Un\\_Interrupted\\_Large\\_River\\_of\\_Patagonia\\_A\\_Baseline\\_for\\_Management](https://www.researchgate.net/publication/280880251_Spatial_Pattern_and_Habitat_Requirements_of_Galaxias_maculatus_in_the_Last_Un_Interrupted_Large_River_of_Patagonia_A_Baseline_for_Management).
- Mascarenhas, Tomas Brul. 2014. *Policy Traps: Consumer Subsidies in Post-Crisis Argentina*. Juni 10. Accessed Februari 22, 2020.  
<https://link.springer.com/article/10.1007/s12116-014-9158-y>.
- Mas'Oed, Mochtar. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- News, Asian. 2015. *A Record 2014 for loans to America latin*. Februari 27. Accessed Maret 21, 2017. <http://www.asianews.it/news-en/China,-a-record-2014-for-loans-to-Latin-America-33578.html> .
- Nincic, Miroslav. n.d. "The national interest and its interpretation." *The riview of Politics* 61 (1): 29-55. Accessed Oktober 1, 2019.  
<http://www.jstor.org/stable/1408647>.
- NowakWioletta. 2015. "China's Development Aid Strategies." *Chinese Business Review* vol. 13 no. 4.
- Pagni, Carlos. 2013. *The Incredible bidding for Two Dams in Santa Cruz,Roadof Scandal*. Agustus 19. Accessed Februari 27, 2020.  
<https://www.lanacion.com.ar/politica/la-increible-licitacion-de-dos-represas-en-santa-cruz-camino-del-escandalo-nid1612048>.
2017. "Patogenia Sin Represas, Hydropower Development and the Competing Spheres of Power in Argentine and Chilean Patogenia." *Honors Thesis* (University of Mississippi) 1-58. Accessed 3 3, 2020.  
[https://egrove.olemiss.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1480&context=hon\\_thesis](https://egrove.olemiss.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1480&context=hon_thesis).
- Peter Hjertholm, Howard White. 1998. *Survey of Foreign Aid History, Trends and Allocation*. Copenhagen: Universitu of Copenhagen.
- Peters, Eneique. n.d. "China's Evolving Role in Latin America: Can it be a win-win?" *Adrienne Arsht Latin America Center*. Accessed April 24, 2016.  
<http://publications.atlanticcouncil.org/chinalatam/>.
- Raymond Colitt, Anna Edgerton. 2014. *Ci BRing Chinese Barzil deal for Jets, Energy, Cars*. Juli 18. Accessed September 21, 2019.  
<https://www.bloomberg.com/news/articles/2014-07-17/xi-visit-brings-brazil-chinese-loans-and-jet-aircraft-purchases>.



Reuters. 2014. *Xi Jinping hails new horizons for China and Argentina on Visit to Buenos Aires*. Juli 20. Accessed Oktober 8, 2019.

<http://www.scmp.com/news/china/article/1556670/xi-jinping-hails-new-horizons-china-and-argentina-visit-buenos-aires>.

Sanchez, Gonzaloz. 2015. *Nestor Krichner and Jorge Cepernic hydroelectric plans, Dams in Santa Cruz: Macri analyze stopping its construction*. Desember 28. Accessed Maret 20, 2020.

[https://www.clarin.com/politica/represas\\_hidroelectricas-parar\\_la\\_construccion-mauricio\\_macri-nestor\\_kirchner-jorge\\_cepernic\\_0\\_ryQn0dvQg.html](https://www.clarin.com/politica/represas_hidroelectricas-parar_la_construccion-mauricio_macri-nestor_kirchner-jorge_cepernic_0_ryQn0dvQg.html).

Silalahi. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: UNPAR Press.

Sun, Mori. 2018. "Social resistance to China's cooperation in infrastructure: the krichner-cepernic dams." *Columbian International*

<https://doi.org/10.7440/colombiaint94.2018.03>.

Thomas, Adam. 2004. *Argentina recognize China as a 'Market Economy'*.

November 19. Accessed Oktober 8, 2019.

<https://www.ft.com/content/7d28587e-39bf-11d9-b822-00000e2511c8>.

Trap, Finn. 2002. "Aid an Development." *Swedish Economic Policy Review* 20-22.

Turner, Tais. 2015. *New Argentine Presiden Mauricio Macri Moves Fast to Reverse Krichner's Policies*. Desember 15. Accessed Februari 22, 2020.

<https://www.wsj.com/articles/new-argentine-president-mauricio-macri-moves-fast-to-reverse-kirchners-policies-1450227573>.

Usman, Prof. Dr. Husaini. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Watts, Jonatan. 2015. *Argentina Leader Leaves Controversial LEGacy With Patogenia Dams Project*. Desember 1. Accessed Februari 2, 2020.

<https://www.theguardian.com/world/2015/dec/01/argentina-president-cristina-fernandez-de-kirchner-patagonia-hydroelectric-dam-project>.

Xu, Yaran. 2017. *China's Strategic Partnership in Latin America: Case Study*

*Argentina, Brazil, Mexido and Venezuela 1991-2015*. Ne York: Lexington Books.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perjanjian Argentina dan Tiongkok

Perjanjian	Tahun	Penjelasan Singkat
Treaty of Friendship	1947	Penanda dimulainya hubungan bilateral kedua negara
Economic Cooperation	1980	Fasilitasi kerjasama di bidang agrikultur, peternakan, perikanan, perhutanan, eksploitasi pertambangan, industry pangan, farmasi, dan transportasi
Agreement for the Promotion and Reciprocal Protection of Investments	1994	Melakukan regulasi kegiatan investasi, memfasilitasi perizinan visa dan surat izin kerja untuk kedua belah pihak yang berkaitan dengan kegiatan investasi.
Memorandum on Cooperation in Trade and Investment	2004	Mempromosikan perkembangan infrastruktur, energi, agrikultur, perumahan, industry, telekomunikasi, pertambangan, dan sector lain yang saling menguntungkan yang mana institusi dari Tiongkok akan melakukan pendanaan.
Letter of Intent on Hydrocarbon Activities	2004	Kerjasama di bidang Hydrocarbon dan sector gas, <i>The Argentine compay Energia Argentina Sociedad Anonima (ENARSA)</i> dan <i>China SONANGOL</i> berkomitmen untuk melakukan proyek penelusuran bersama.



Memorandum on Cooperation in Railway Activities	2004	Mempromosikan Sistem jalur kereta api di Argentina termasuk di dalamnya studi kelayakan proyek pembanguna rel kereta Belgrano Carga, dan pembangunan koridor <i>Bi-Oceanic</i> .
Letter of Intent on Cooperation in the Works of the Road and the Black Water Tunnel	2004	Konstruksi pembuatan terowongan di provinsi San Juan yang terhubung dengan Region-IV Republik Chili
Memorandum on Cooperation in the Field of Forest Resources and Environmental Protection	2009	Memperkuat kerjasama dan pertukaran di bidang perhutanan, lahan basah, penangkaran alam, pencegahan kebakaran dan desertifikasi.
Memorandum on Agricultural Cooperation	2009	Kerjasama untuk perumusan regulasi untuk perdagangan sector agrikultur, pembuatan kebijakan – kebijakan, penelitian, produksi pertanian dan peternakan, perlindungan ekologi, bahan bakar fosil, bio- teknologi, dsb.
Memorandum on Cooperation in Mining	2009	Melakukan pertukaran, pelatihan dan promosi program kerja yang telah dibuat.
Joint Action Plan for Agricultural Cooperation	2012	Mempererat hubunga nkerjasama di bidang agrokultur dan mengembangkan keuntungan tambahan untuk kedua belah pihak, seperti perluasan pasar, peningkatan varietas produk, penguatan karakteristik sector industry,



		permodalan dan teknologi. Perjanjian juga memasukkan proses modernisasi sector agrikultur, pengaman ketahanan pangan global dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan untuk kegiatan agrikultur.
Joint Action Plan 2014-2018	2014	Pembuatan tujuan utama untuk kerjasama dan berbagai macam koordinasi instrument untuk pelaksanaan proyek dan program yang telah disetujui. Memperdalam <i>Strategic Partnership</i> dan saling melengkapi dari kedua pihak untuk menambahkan nilai – nilai, menangani kendala yang muncul dalam kebijakan luar negeri, isu social, industry, kebudayaan, transportasi, pertambangan dan lingkungan hidup.
Cooperation Agreement for the Establishment and Operation of a China Station in the Province of Neuquén.	2014	Fasilitas yang sedang dibangun akan dioperasionalkan oleh Tiongkok sebagai upaya untuk menyediakan bantuan mendasar untuk melakukan kegiatan misi eksplorasi di luar angkasa
Framework Agreement for Economic Cooperation and Investments	2014	Memperkuat dan mempromosikan sector perdagangan dan investasi, perhubungan antara sector privat dan perusahaan public dari kedua negara, dengan penekanan special di bidang industry dan infrastruktur.



Establishment of the Integral Strategic Association	2014	Kerjasama di bidang energi, pertambangan, manufaktur, agrikultur, <i>monetary swap renovation</i> , Perdagangan, infrastruktur di bidang transportasi dan listrik, penguatan kerjasama serta pelaksanaan pengerjaan pembangunan rel kereta Belgrano Cargas dan <i>Krichner- Cepernic dams</i> .
Agreement for cooperation in the peaceful uses of nuclear technology	2015	Melakukan Penelitian dan kerjasama di bidang nuklir, serta pembuatan kerangka untuk desain, konstruksi, operasional, dan perawatan pembangkit listrik tenaga nuklir.